

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terus Menerus Masuk Ke
Dalam Indeks LQ45 Pada Tahun 2016-2018)**

SKRIPSI



Oleh

MUCHAMMAD ARIE WIBOWO

NIM : 16510108

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terus Menerus Masuk Ke
Dalam Indeks LQ45 Pada Tahun 2016-2018)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)



Oleh

MUCHAMMAD ARIE WIBOWO

NIM : 16510108

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**(Studi Pada Perusahaan Yang Terus Menerus Masuk Ke Dalam
Indeks LQ45 Periode 2016-2018)**

SKRIPSI

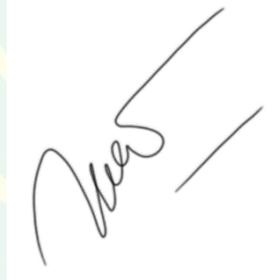
Oleh

MUCHAMMAD ARIE WIBOWO

NIM : 16510108

Telah disetujui tanggal 19 Agustus 2020

Dosen Pembimbing,



**Dr. Indah Yuliana, SE., M.M
NIP. 19740918200312 2 004**

Mengetahui

Ketua Jurusan



**Drs. Agus Sucipto, M.M., CRA
NIP. 19670816200312 1 001**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN *INTELLECTUAL CAPITAL* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Perusahaan Yang Terus Menerus Masuk Ke Dalam
Indeks LQ45 Periode 2016-2018)

SKRIPSI

Oleh

MUCHAMMAD ARIE WIBOWO
NIM : 16510108

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SM)
Pada Tanggal 18 September 2020

| Susunan Dewan Penguji | Tanda Tangan |
|--|--------------|
| 1. Ketua <u>Mardiana, SE., M.M</u> NIP. 19740519 20160801 2 045 | : () |
| 2. Dosen Pembimbing/Sekretaris <u>Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M.</u> NIP. 19740918 200312 2 004 | : () |
| 3. Penguji Utama <u>Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S.Ag., M.Si</u> NIP. 19670227 199803 2 001 | : () |

Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Drs. Agus Sucipto, M.M., CRA

NIP. 19670816 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchammad Arie Wibowo
NIM : 16510108
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN INTELLECTUAL CAPITAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terus Menerus Masuk Ke Dalam Indeks LQ45 Pada Tahun 2016-2018)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 5 Oktober 2020



Muchammad Arie Wibowo
NIM: 16510108

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Ku persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang selalu mendoakan, memberikan semangat serta selalu mendukungku.

Teruntuk yang kucintai dan kusayangi

Kedua orang tuaku, Bapak Joely Harianto dan Ibu Hindrawati yang selalu mendoakan dan memberikan support di setiap keadaan. Terima kasih telah mengasuh dan membesarkan ku sampai aku bisa seperti sekarang. Semoga ayah dan ibu selalu diberikan kesehatan dan panjang umur serta dimudahkan rezekinya.

Untuk kakak-kakak ku Indah Febriant Wulan Sari, Dwindi Febri Lestari dan Indah Tri Wibawanti yang juga selalu mensupport dan memotivasi ku untuk cepat lulus dan menyelesaikan skripsi ini. Untuk sahabat-sahabatku terima kasih karena selalu ada untuk ku dan selalu memberikan support. Aku berharap semoga Allah selalu memberikan kesehatan, dimudahkan segala urusannya dan diberikan rezeki yang lancar agar kita tetap bisa bersilaturahmi.

Terima kasih atas segalanya

MOTTO

“Sesungguhnya dibalik kesulitan pasti ada kemudahan”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terus Menerus Masuk Kedalam Indeks LQ45 Pada Tahun 2016-2018) ” dapat diselesaikan.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang terang benderang, yakni agama islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan dan sumbangan pemikiran dari beberapa pihak. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Drs. Agus Sucipto, M.M., CRA selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Muhammad Fatkhur Rozi, SE., M.M selaku Wali Dosen.
5. Dr. Indah Yuliana, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi yang telah mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan nasihat-nasihat kepada penulis selama menempuh studi di kampus, beserta seluruh staf Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Kedua orang tua Bapak Joely Harianto dan Ibu Hindrawati yang senantiasa memberikan doa serta dukungan baik secara moril, materiil maupun spiritual.

8. kakak-kakak ku Indah Febriant Wulan Sari, Dwindi Febri Lestari dan Indah Tri Wibawanti yang selalu memotivasi untuk segera lulus dan menyelesaikan skripsi
9. Sahabat-sahabat saya yang telah membantu, mensupport, memberikan doa, dan mendengarkan keluh kesah saya selama proses pengerjaan skripsi.
10. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi jurusan Manajemen angkatan 2016 yang telah banyak membantu serta memberi dukungan dan semangat selama proses penyelesaian penelitian skripsi ini.
11. Serta semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan ini. Akhir kata, penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamiin.

Malang, 22 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| SAMPUL JUDUL DALAM..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iv |
| LEMBAR PERSEMBAHAN | v |
| MOTTO..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| ABSTRAK | xv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1.Latar Belakang | 1 |
| 1.2.Rumusan Masalah | 10 |
| 1.3.Tujuan Penelitian | 10 |
| 1.4.Batasan Penelitian | 11 |
| 1.5.Manfaat Penelitian | 11 |
| BAB II..... | 13 |
| KAJIAN PUSTAKA..... | 13 |
| 2.1.Kajian Empiris | 13 |
| 2.2.Kajian Teori | 33 |
| 2.2.1. <i>Signalling Theory</i> | 33 |
| 2.2.2. <i>Stakeholders Theory</i> | 35 |
| 2.2.3. Resources Based Theory (RBT) | 36 |
| 2.2.4. Investasi | 37 |
| 2.2.5. Laporan Keuangan | 42 |
| 2.2.6. Nilai Perusahaan | 46 |
| 2.2.7. Profitabilitas..... | 52 |
| 2.2.8. <i>Intellectual Capital</i> | 56 |

| | |
|---|-----|
| 2.3.Kerangka Hipotesis | 65 |
| 2.4.Hipotesis..... | 66 |
| 2.4.1. Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan..... | 66 |
| 2.4.2. Hubungan profitabilitas (ROA) dengan nilai perusahaan dimoderasi oleh <i>Intellectual Capital</i> | 67 |
| 2.4.3. Hubungan profitabilitas (ROE) dengan nilai perusahaan dimoderasi oleh <i>Intellectual Capital</i> | 68 |
| BAB III..... | 70 |
| METODE PENELITIAN | 70 |
| 3.1.Jenis Penelitian..... | 70 |
| 3.2.Lokasi Penelitian..... | 70 |
| 3.3.Populasi dan Sampel | 70 |
| 3.4.Data dan sumber data | 72 |
| 3.5.Teknik pengumpulan data | 72 |
| 3.6.Definisi Operasional Variabel..... | 73 |
| 3.7.Analisis Data | 75 |
| BAB IV | 80 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 80 |
| 4.1.Hasil Penelitian | 80 |
| 4.1.1. Gambaran Objek Penelitian | 80 |
| 4.1.2. Analisis Deskriptif | 82 |
| 4.1.3. Uji Statistik Deskriptif | 85 |
| 4.1.4. Uji Asumsi Klasik..... | 87 |
| 4.1.5. Uji Regresi Linear Berganda | 90 |
| 4.1.6. Uji Parsial (Uji-t) | 91 |
| 4.1.7. Pengujian Koefisien Determinasi | 93 |
| 4.1.8. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> | 94 |
| 4.2.Pembahasan..... | 95 |
| 4.2.1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan | 95 |
| 4.2.2. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan..... | 98 |
| 4.2.3. Pengaruh Moderasi Intellectual Capital Dalam Hubungan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan | 100 |

| | |
|--|-----|
| 4.2.4. Pengaruh Moderasi Intellectual Capital Dalam Hubungan Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan..... | 102 |
| BAB V..... | 104 |
| PENUTUP..... | 104 |
| 5.1.Kesimpulan | 104 |
| 5.2.Saran..... | 105 |
| DAFTAR PUSTAKA | 107 |

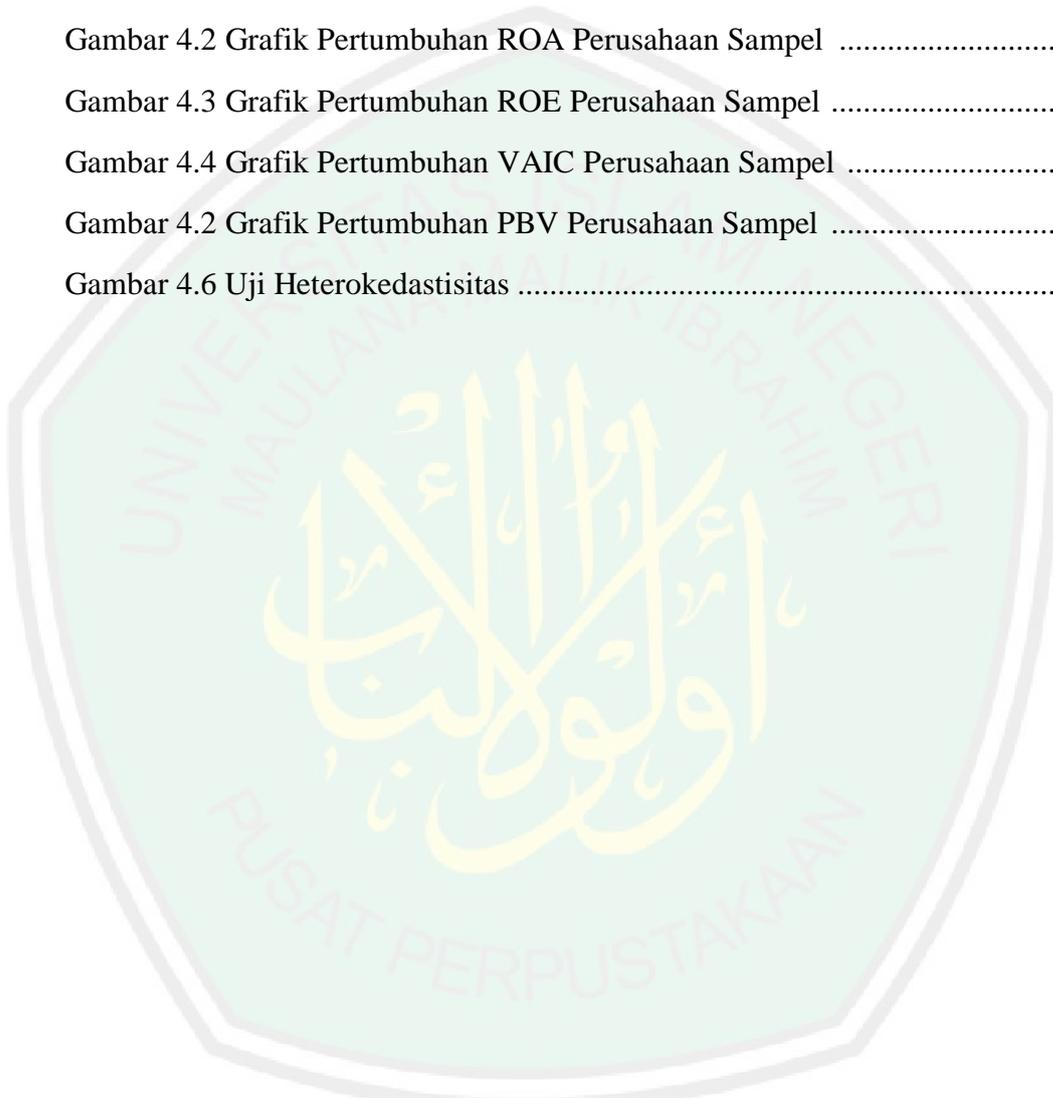


DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1. Hasil Penelitian Terdahulu..... | 13 |
| Tabel 3.1 Kriteria Sampel | 71 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian | 71 |
| Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel..... | 75 |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif | 85 |
| Tabel 4.2 Uji Kolmogorov-Smirnov | 87 |
| Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas..... | 88 |
| Tabel 4.4 Uji Runs Test | 90 |
| Tabel 4.5 Uji Regresi | 90 |
| Tabel 4.6 Uji Parsial..... | 92 |
| Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi | 93 |
| Tabel 4.8 Uji Regresi Moderasi | 94 |

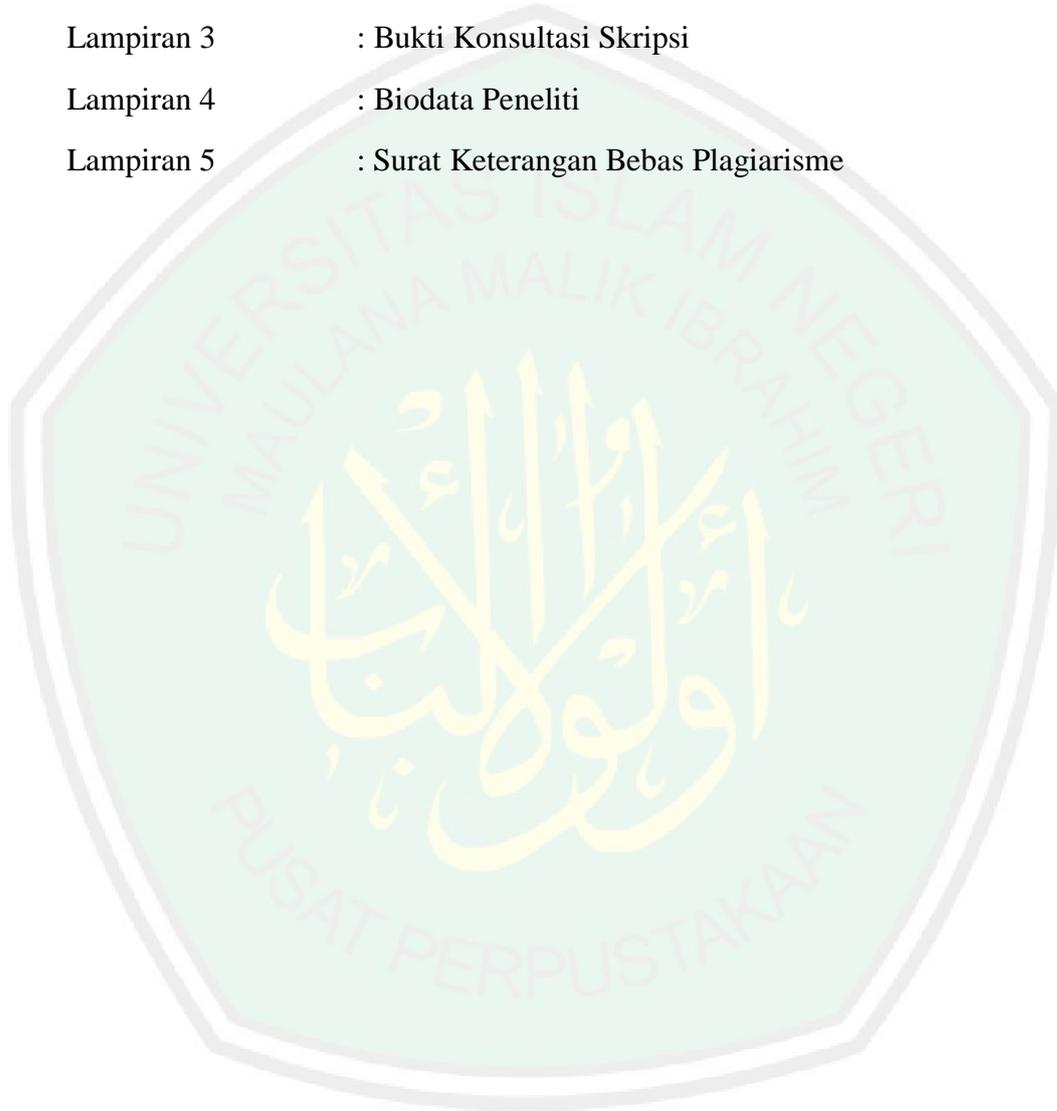
DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan ROA Dan ROE Indeks LQ45 3 Tahun Terakhir | 8 |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 65 |
| Gambar 4.1 Grafik Pertumbuhan LQ45 4 Tahun Terakhir..... | 80 |
| Gambar 4.2 Grafik Pertumbuhan ROA Perusahaan Sampel | 82 |
| Gambar 4.3 Grafik Pertumbuhan ROE Perusahaan Sampel | 83 |
| Gambar 4.4 Grafik Pertumbuhan VAIC Perusahaan Sampel | 84 |
| Gambar 4.2 Grafik Pertumbuhan PBV Perusahaan Sampel | 85 |
| Gambar 4.6 Uji Heterokedastisitas | 89 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data ROA, ROE, PBV
Lampiran 2 : Tabulasi Data VAIC™
Lampiran 3 : Bukti Konsultasi Skripsi
Lampiran 4 : Biodata Peneliti
Lampiran 5 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



ABSTRAK

Wibowo, Muchammad Arie. 2020, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terus Menerus Masuk Kedalam Indeks Lq45 Pada Tahun 2016-2018)”

Pembimbing : Dr. Indah Yuliana, SE., MM.

Kata Kunci : Indeks LQ45, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, *Intellectual Capital*

Perusahaan dalam meningkatkan nilainya akan mengelola semua sumber daya yang dimilikinya semaksimal mungkin untuk dijadikan keuntungan perusahaan. Pada era bisnis sekarang yang sudah berganti menjadi era bisnis pengetahuan (Knowledge based Business) pengelolaan aset tak berwujud dapat mendongkrak keuntungan perusahaan melalui penciptaan nilai tambah perusahaan apabila perusahaan dapat memaksimalkannya semaksimal mungkin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh *Intellectual Capital*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sumber data sekunder laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terus menerus masuk kedalam indeks LQ45 tahun 2016-2018. Dalam penelitian ini terdapat 20 perusahaan yang menjadi sampel berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang ditetapkan peneliti. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*) menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price To Book Value (PBV)*, dimana perusahaan dengan nilai profitabilitas yang selalu meningkat akan memiliki nilai perusahaan yang juga akan selalu meningkat. *Intellectual Capital* yang diukur menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)* dapat memperkuat hubungan antara profitabilitass terhadap nilai perusahaan

ABSTRACT

Wibowo, Muchammad. 2020. The Effect of Profitability on Firm *Value* with *Intellectual Capital* as a Moderation Variable (Empirical Study of Companies That goes continuously entering in the Lq45 Index for 2016-2018). Thesis, Management Department Faculty of Economic Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Advisor : Dr. Indah Yuliana, SE., MM.

Key Term : Index LQ45, Profitability, Firm *Value*, *Intellectual Capital*

The company in increasing its *value* will manage all the resources they have to extend for the benefit of the company. In the current business era, which has changed into the knowledge-based business era, the management of intangible *assets* can boost the company profits through the creation of added company *value* if the company can maximize it as much as possible. The goal of This study was to examine and analyze the effect of profitability on firm *value* moderated by *Intellectual Capital*.

This study uses a descriptive quantitative approach with secondary data sources of annual financial reports on companies that are continuously included in the LQ45 index in 2016-2018. In this study, there were 20 companies been sampled based on the sampling criteria set by the researcher. The data analysis in this study was carried out by means of *Moderated Regression Analysis (Moderated Regression Analysis)* using the SPSS program.

The results showed that profitability as measured using the ratio of *Return On Asset (ROA)* and *Return On Equity (ROE)* has a positive effect on firm *value* as measured using *Price To Book Value (PBV)*, where companies with increasing profitability will have firm *value* which will also always increase. *Intellectual Capital* as measured using the *Value Added Intellectual Coefficient (VAIC™)* can strengthen the relationship between profitability and firm *value*.

مستخلص البحث

ويباوا، محمد أري. 2020. البحث العلمي. الموضوع: "أثر المنفعة لقيمة الشركة بالأسهم الفكر متغيرا إعتدالا (دراسة التجريبية في الشركة التي تدخل مرة إلى الفهرس (Lq45) عام (2018-2016)".

المشرفة : الدكتور إنداه جوليانا الماجستير.

الكلمات المفتاح : الفهرس (Lq45)، المنفعة، القيمة الشركة، الأسهم الفكر.

الشركة في إرتفاع قيمتها ستدار جميع الموارد التي تملك أقصى لإجعال منفعة الشركة. في العصر التجار كما الآن، بدل إلى العصر التجار المعرفي (Knowledge based Business)، إدارة الموجودات التي لاتجد، تستطيع أن تثير منفعة الشركة تمر على خلق القيمة الزيادة الشركة إذا تستطيع ان تعظم كثيرة. الهدف من هذا البحث هو لإختبار وتحليل أثر المنفعة لقيمة الشركة إعتدالا على الأسهم الفكر.

يستخدم هذا البحث النهج الكمي الوصفي بالمصادر البيانات الثانوية المحاسبة المالية العامة في الشركة التي تدخل مرة إلى الفهرس (Lq45) عام 2018-2016. في هذا البحث، يجد 20 الشركات التي تصبح الأنموذج تبنى على خصائص أخذ النموذج التي يطبق الباحث. يفعل تحليل البيانات في هذا البحث بتحليل الإنحدار المعتدل (Moderated Regression Analysis) يستخدم البرنامج (SPSS).

تدل حصيلة البحث أن المنفعة التي تعابير ان تستخدم النسبة (Return On Assets) (ROA) و (Return On Equity (ROE) تؤثران واثقا لقيمة الشركة التي تعابير ان تستخدم (Price To Book Value (PBV)، التي الشركة بقيمة المنفعة التي ترتفع مرة ستملك القيمة الشركة التي سترتفع مرة أيضا. الأسهم الفكر الذي يعابير ان يستخدم (Value Added) (Intellectual Coefficient (VAICTM) يستطيع ان يؤكد العلاقة بين المنفعة لقيمة الشركة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi dalam hakikatnya dilakukan oleh penanam modal dengan tujuan untuk memperoleh tambahan dana dari yang ditanamkan di masa kini yang akan diambil di masa yang akan datang (Halim, 2005:4). Ada dua tujuan seorang investor melakukan investasi yakni deviden atau bagi hasil dari perusahaan yang ditanami modal oleh investor tersebut dan capital gain atau selisih pendapatan yang didapatkan oleh investor dari selisih harga beli suatu saham perusahaan dan harga jual suatu saham perusahaan. Sebelum melakukan suatu investasi investor pasti memerlukan semua informasi terkait dengan perusahaan yang akan dijadikan tempat investasinya (Yanti, 2013).

Informasi-informasi yang dibutuhkan oleh investor atau masyarakat yang ada di luar perusahaan bisa didapatkan dengan mudah di dalam laporan keuangan perusahaan . laporan keuangan adalah ringkasan kegiatan dan hasil dari kegiatan dalam jangka waktu tertentu (Hanafi, 2016:27).Laporan keuangan dibuat bukan tanpa alasan, tujuan dari perusahaan membuat laporan keuangan adalah untuk menyampaikan seluruh informasi yang berguna bagi para investor dalam hal menilai kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam mengatur sumber daya yang ada dalam perusahaan secara efektif agar sasaran atau target yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai (Belkaoui, 2006).

Dalam peraturan PSAK no. 1 tentang laporan keuangan, laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan kepada investor terdiri dari empat komponen

laporan yakni laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Dari keempat komponen dalam laporan keuangan yang menjadi acuan mayoritas investor dalam melakukan investasi adalah komponen laba rugi karena laporan laba rugi berisi informasi laba yang bermanfaat bagi pemakainya dalam menilai kemampuan dan kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Ningsaptiti & Hidayat, 2010). Laporan laba rugi atau yang biasa disebut dengan income statement adalah pengukur keberhasilan operasi perusahaan selama suatu periode akuntansi.

Informasi laba juga dapat digunakan oleh para investor untuk memperkirakan earning power perusahaan di masa depan (Guna & Herawati, 2010). Kinerja manajemen perusahaan tersebut tercermin pada laba yang terkandung dalam laporan laba rugi. Laba dalam laporan keuangan bisa dilihat dengan berbagai rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dapat diartikan sebagai hasil dari berbagai kebijakan atau keputusan yang diambil oleh manajemen dalam mengelola perusahaannya (Husnan & Pudjiastuti, 2002: 56). Profitabilitas juga bisa diartikan sebagai keuntungan perusahaan yang berasal dari penjualan yang dilakukan (Astuti, 2004: 36).

Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi menunjukkan pengelolaan manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan semakin baik, dan pasti dapat membuat persepsi investor terhadap perusahaan tersebut juga baik yang secara tidak langsung membuat harga saham perusahaan tersebut meningkat (Sari & Abundanti, 2014). Seorang investor dalam melakukan investasi pasti mengharapkan adanya pengembalian dana dengan

keuntungan yang diharapkan, dimana keuntungan perusahaan yang tinggi atau kemampuan perusahaan mencetak laba semakin baik semakin besar pula *return* yang diharapkan sehingga secara otomatis nilai perusahaan pun juga akan meningkat.

Nilai perusahaan adalah harga yang mampu dibayarkan oleh calon investor ketika perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2013: 7). menurut (Sudana, 2015: 9) faktor laba adalah salah satu faktor terpenting dalam nilai perusahaan, ini diakibatkan perusahaan yang berorientasi pada laba akan selalu meningkatkan bagaimana pengelolaan sumber daya yang dimilikinya akan maksimal. Ketika suatu perusahaan telah menjadi perusahaan terbuka atau telah menawarkan sahamnya ke publik maka nilai perusahaan bisa diartikan sebagai perspektif investor terhadap perusahaan tersebut.

Investor dapat menggunakan nilai perusahaan untuk menilai dan melihat kinerja suatu perusahaan di masa yang akan datang, dimana harga saham biasanya dikaitkan dengan nilai perusahaan. Investor akan mendapatkan keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi. Harga saham yang tinggi berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi juga (Wijaya & Sedana, 2015). Nilai perusahaan yang tinggi membuat rasa percaya seorang investor kepada perusahaan tersebut juga tinggi. Nilai perusahaan dapat dilihat dengan berbagai cara salah satunya adalah *Price To Book Value*. PBV menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan dibandingkan dengan jumlah saham yang dijual oleh perusahaan tersebut. Dengan mengetahui PBV para investor dapat menilai perusahaan tersebut apakah sudah bernilai wajar, terlalu murah, atau justru terlalu

mahal. Perhitungan PBV dilakukan dengan membandingkan total modal atau ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar.

Profitabilitas dan informasi lain yang tercermin dari perusahaan yang digunakan oleh investor dalam melakukan keputusan investasi bisa memengaruhi nilai perusahaan hal ini sejalan dengan teori *signalling* dalam perusahaan. Teori *signalling* bisa diartikan sebagai alat untuk mengetahui pengaruh informasi yang disediakan oleh perusahaan terhadap perspektif investor (Brigham & Joel, 2001). Asumsi dasar penggunaan teori *signalling* adalah informasi yang ditangkap oleh para pihak yang berkepentingan tidaklah sama karena sifat investor satu dengan investor yang lainnya juga tidak sama. Contoh sederhana dari teori *signalling* adalah laporan laba perusahaan tahun berjalan meningkat dari tahun sebelumnya maka laporan laba tersebut diinterpretasikan sebagai kabar baik dan sebaliknya apabila laporan laba tahun berjalan menurun dari pada tahun sebelumnya maka laporan laba tersebut diinterpretasikan menjadi kabar buruk.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio ROA dan ROE karena rasio ROA ini bisa mencerminkan kualitas pengelolaan manajemen dalam perusahaan dalam mengelola semua aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Dan penggunaan rasio ROE dapat menilai kemampuan pengelolaan perusahaan terhadap total modal yang dimilikinya Jadi pengukuran profitabilitas apabila menggunakan variabel ROA dan ROE dapat mencerminkan kualitas pengelolaan perusahaan dari sisi aset dan modal yang sama-sama menjadi bagian penting dalam perusahaan.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian untuk menguji hubungan secara langsung variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan antara lain (Ayu & Suarjaya, 2017), (Dhani & Utama, 2017), (Prasetyorini & Fitri, 2013), (Hasibuan, Dzulkrirom AR, & Wi Endang NP, 2016), (Indriyani, 2017) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herawati, 2013) dan (Rusiah, Mardani, & ABS, 2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Seiring dengan berkembangnya waktu dan kondisi global saat ini. Perusahaan tidak mungkin hanya cukup mengandalkan aktiva berwujudnya saja, namun dari aktiva tidak berwujud seperti sistem informasi, pengelolaan organisasi, inovasi, dan sumber daya manusia sebagai penggerak utama yang dimiliki oleh perusahaan pun juga ikut memegang peranan yang tidak kalah penting atas kelangsungan atau kontinuitas perusahaan. Untuk bersaing dengan perusahaan yang lainnya secara kompetitif, tidak sedikit perusahaan yang mengubah pola pengelolaan perusahaan menjadi perusahaan berbasis pengetahuan (*knowledge-based business*) dari yang awalnya perusahaan berbasis tenaga kerja (*labor-based business*) (Suwarjuwono & Kadir, 2003).

Perusahaan berbasis tenaga kerja memegang prinsip dimana tenaga kerja adalah satu-satunya penggerak perusahaan dan penentu produktivitas perusahaan, semakin banyak tenaga kerja yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin produktiflah pengelolaan sumber daya dan pencapaian penghasilan perusahaan. Berbeda dengan perusahaan penerap basis pengetahuan, perusahaan akan selalu

berusaha menciptakan suatu cara atau teknik untuk mengelola pengetahuan sebagai sarana untuk memperoleh pendapatan dan keuntungan perusahaan.

Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian knowledge *asset* adalah *Intellectual Capital* (IC). Pengukuran IC dalam penelitian ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Pulic yakni metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari *tangible asset* dan *intangible asset*. VAIC™ merupakan instrumen untuk menghitung *Intellectual Capital*. Komponen dari VAIC™ adalah *physical capital* (VACA-*Value Added Capital Employed*), *human capital* (VAHU-*Value Added Human Capital*), dan *structural capital* (SCVA-*Structural Capital Value Added*) (Ulum, 2009: 86).

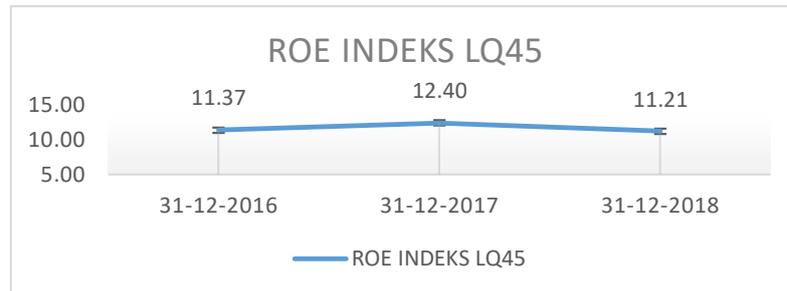
Beberapa peneliti melakukan penelitian yang menguji tentang pengaruh langsung variabel *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan antara lain penelitian (Santiani, 2019) (Lestari & Sapitri, 2016; Purnomo & Marcellia, 2016) yang menemukan bahwa *Intellectual Capital* yang diukur menggunakan metode VAIC™ memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Fenomena intelektual di Indonesia mulai berembang dengan munculnya pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) no 19 tahun 2000 tentang aktiva tidak berwujud. Aktiva tidak berwujud adalah aktiva non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Menindaklanjuti hal tersebut banyak perusahaan yang menggunakan strategi bisnis berbasis pengetahuan bukan lagi

basis tenaga kerja. Tanda banyaknya perusahaan berbasis pengetahuan ditandai dengan adanya *Most Admired Knowledge Enterprise* (MAKE) Study yang digagas di Indonesia oleh *Dinamis Organization Services* mulai pada tahun 2005. Indonesia MAKE Study merupakan suatu penghargaan terhadap perusahaan berbasis pengetahuan paling dikagumi di Indonesia. Ada 8 kriteria penilaian perusahaan dalam *Most Admired Knowledge Enterprise Award* yakni: kepemimpinan perusahaan, budaya perusahaan, inovasi, manajemen modal intelektual, kolaborasi dan budaya berbagi pengetahuan internal, pembelajaran perusahaan, pengetahuan konsumen, dan nilai organisasi. Dengan adanya Indonesia MAKE Study ini perusahaan di Indonesia dapat bersaing dengan menggunakan keunggulan kompetitif yang diperoleh melalui inovasi dan kreatifitas dalam menggunakan pengetahuan yang dimiliki perusahaan untuk menciptakan produk-produk yang lebih baik daripada sebelumnya dan juga untuk mendapatkan nilai tambah atau *value added* perusahaan.

Bursa efek Indonesia selaku pengelola pasar modal Indonesia telah memberi kemudahan terhadap investor pasar modal Indonesia hal ini dibuktikan dengan adanya kumpulan saham yang dikelompokkan menurut berbagai kriteria yang biasa disebut dengan indeks saham. Salah satunya adalah indeks saham LQ45 dimana indeks saham LQ45 ini adalah kumpulan saham yang memiliki kinerja terbaik dan dievaluasi setiap 6 bulan sekali. Hal ini mencerminkan indeks LQ45 ini adalah saham-saham pilihan yang menjadi target kebanyakan investor pasar modal. Berikut adalah data rata-rata pertumbuhan ROE indeks LQ45 selama 3 tahun terakhir

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan ROE Indeks LQ45 Selama 3 Tahun terakhir



Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa grafik rata-rata pertumbuhan ROE untuk indeks LQ45 dalam 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi tetapi tidak signifikan. Pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan dari yang semula sebesar 11.37% menjadi 12.40% namun juga mengalami penurunan pada tahun 2018 dari yang semula 12.40% menjadi 11.21% fluktuasi ini adalah adanya koreksi sehat yang wajar terjadi. Besarnya ROE yang dimiliki oleh mayoritas perusahaan yang masuk dalam indeks LQ45 membuat Indeks LQ45 memberi *mindset* baik kepada investor bahwa saham-saham yang termasuk indeks LQ45 adalah saham yang terbaik. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti menggunakan sampel perusahaan yang termasuk kedalam indeks LQ45.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian-penelitian terdahulu tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dalam penelitian ini peneliti menambahkan variabel *Intellectual Capital* untuk menguji apakah variabel *Intellectual Capital* dapat menstimulus pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui efek moderasi variabel *Intellectual Capital* pada perusahaan yang terus menerus masuk kedalam indeks LQ45 tahun 2016-2018. Alasan

pemilihan objek tersebut adalah perusahaan yang masuk ke dalam LQ45 adalah perusahaan dengan kinerja paling baik dibanding seluruh perusahaan di bursa efek Indonesia, yang membuat sumber dayanya akan juga besar dan pengelolaan semakin optimal termasuk keuntungan dan *Intellectual Capital*nya.

Melihat dari penelitian terdahulu yang telah dikumpulkan oleh peneliti sebelumnya maka ada beberapa persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian terdahulu tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian ini sama-sama menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel independen atau variabel bebas dan variabel nilai perusahaan sebagai variabel dependen atau variabel terikat. Pemakaian variabel independen dan dependen yang sama dengan penelitian ini ada pada seluruh penelitian yang sudah dirangkum oleh peneliti diatas hanya penggunaannya tidak sebatas pada satu variabel independen yakni profitabilitas saja tetapi juga menggunakan variabel lain seperti ukuran perusahaan seperti pada penelitian (Hermuningsih, 2012; Indriyani, 2017; Manoppo & Arie, 2016; Novari & Lestari, 2016; Prasetyorini & Fitri, 2013; Putra & Lestari, 2016; Rudangga & Sudiarta, 2016; Rusiah et al., 2017; Suwardika & Mustanda, 2017). Dan penggunaan variabel kebijakan dividen seperti pada penelitian (Herawati, 2013; Mardiyati, Ahmad, & Putri, 2012; Putra & Lestari, 2016; Ustiani, 2015)

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena dalam penelitian ini ada pengaruh tidak langsung atau penambahan variabel *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan dimana dalam penelitian terdahulu tidak ada penelitian yang

manggunakan variabel *Intellectual Capital*. Perbedaan kedua dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas diukur dengan 2 indikator rasio yakni rasio *Return On Asset* dan *Return On Equity* Perbedaan ketiga dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan LQ45 periode 2016-2018.

Berdasarkan jabaran peneliti mengenai latar belakang yang telah digambarkan, perbedaan hasil penelitian dan kebaharuan yang ditawarkan, maka penulis ingin menguji bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Intellectual Capital* menjadi variabel moderasi dengan judul penelitian **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Intellectual Capital* Sebagai Variabel Moderasi” Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Yang Terus Menerus Masuk Kedalam Indeks LQ45 Periode 2016-2018”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah variabel *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

2. Untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh adanya variabel *Intellectual Capital* dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

1.4. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan penelitian agar bahasan dalam penelitian lebih terfokus dan tidak terlalu melebar, batasan penelitian dalam penelitian ini antara lain:

1. menggunakan laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, neraca, posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan perusahaan
2. hanya menggunakan perusahaan yang terus menerus berada dalam daftar indeks LQ45 periode 2016-2018.
3. variabel profitabilitas hanya diwakili oleh rasio *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).
4. Variabel nilai perusahaan diwakili oleh rasio *Price To Book Value* (PBV), dan Variabel *Intellectual Capital* diukur menggunakan indikator (VAIC™).

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi penulis

Sebagai wahana untuk melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang akuntansi keuangan, dan menambah wawasan dalam pasar modal khususnya mengenai profitabilitas, nilai perusahaan, dan *Intellectual Capital*

b. Bagi akademis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumber referensi dan sumbangan tambahan wacana keilmuan dan informasi bagi berbagai pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut, sehingga hasilnya diharapkan lebih sempurna

2. Manfaat praktis

a. Bagi calon investor

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam upaya peningkatan laba perusahaan dan pengembangan inovasi melalui *Intellectual Capital*

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1.Kajian Empiris

Penelitian terdahulu terkait topik yang diangkat oleh peneliti yakni profitabilitas terhadap nilai perusahaan merupakan dasar dari penelitian ini, sehingga peneliti mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik selaras dengan topik penelitian ini. Dengan begitu peneliti bisa menjadikan hasil penelitian dari penelitian terdahulu acuan dari penelitian ini. Berikut adalah penelitian yang dijadikan acuan oleh peneliti:

Tabel 2.1
penelitian terdahulu

| No | Nama, Tahun, dan Judul Penelitian | Tujuan Penelitian | Metode Penelitian | Hasil penelitian |
|----|---|--|---------------------------|--|
| 1 | Mamay Komarudin, Naufal Affandi, 2019, <i>Firm Value, Capital Structure, Profitability, Firm Characteristic and Disposable Income as Moderator: an Empirical Investigation of Retail Firms in Indonesia</i> | untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan karakter usaha terhadap nilai perusahaan dengan pendapatan disposable sebagai variabel moderasi | Analisis regresi moderasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Karakter perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan |

| | | | | |
|---|--|---|-------------------------------|---|
| | | | | dengan pendapatan disposabel sebagai variabel; moderasi |
| 2 | Mehran Matinfard and Ali Khavari, 2015, The impact of <i>Intellectual Capital</i> , and financial performance on firm performance: Evidence from Tehran Stock Exchang | Untuk mengetahui pengaruh antara <i>Intellectual Capital</i> dan kinerja keuangan (profitabilitas) terhadap nilai perusahaan | Regresi linear berganda | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| 3 | Kamaliah, 2020, Disclosure of corporate social responsibility (CSR) and its implications on company <i>value</i> as a result of the impact of corporate governance and profitability | Untuk mengetahui pengaruh GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel intervening | Analisis partial least square | <ol style="list-style-type: none"> 1. GCG tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR 2. Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR 3. Pengungkapan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan 4. Pengungkapan CSR tidak dapat |

| | | | | |
|---|---|--|-------------------------------|---|
| | | | | memediasi pengaruh GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan |
| 4 | Ida Bagus Anom Purbawangsa, Solimun Solimun, Adji Achmad Reinaldo Fernandes and Sri Mangesti Rahayu, 2017, Corporate governance, corporate profitability toward corporate social responsibility disclosure and corporate <i>value</i> (comparative study in Indonesia, China and India stock exchange in 2013-2016) | Untuk mengetahui pengaruh dari GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan CSR sebagai variabel intervening | Analisis partial least square | <ol style="list-style-type: none"> 1. Di Indonesia, China, dan India GCG dan Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR 2. Di Indonesia, China, dan India Pengungkapan CSR dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Di Indonesia, China, dan India GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan mediasi CSR |

| | | | | |
|---|--|---|------------------------------------|---|
| 5 | Mardiyati, Umi; Ahmad, Gatot Nazir; Putri, Ria. 2012. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010 | Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan hutang tidak berpengaruh parsial terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas memiliki pengaruh parsial yang signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan 4. Secara simultan variabel kebijakan dividen, hutang, dan profit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 6 | Hermuningsih, Sri. 2012. Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan | Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas | Analisis structural Equation model | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas memiliki pengaruh yang negatif |

| | | | | |
|---|--|--|-------------------------|---|
| | terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh struktur modal studi empiris pada perusahaan LQ45 periode 2006-2010 | dan ukuran perusahaan dimediasi oleh struktur modal | | <p>terhadap struktur modal</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal 3. Struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap ukuran perusahaan 4. Profitabilitas dan ukuran perusahaan dimediasi oleh struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan |
| 7 | Herawati, Titin. 2013. Pengaruh kebijakan deviden, hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang masuk kedalam indeks Kompas 100 periode 2009-2011 | Untuk mengetahui Pengaruh kebijakan deviden hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan | Regresi linear berganda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan deviden secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan |

| | | | | |
|---|--|--|----------------------------------|--|
| | | | | terhadap nilai perusahaan |
| 8 | Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, PER, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan industri dasar dan kimia periode 2008-2011 | Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, PER, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial variabel ukuran perusahaan, PER, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Variabel leverage tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Secara simultan leverage, ukuran perusahaan, profitabilitas dan PER mempengaruhi nilai perusahaan secara positif |
| 9 | Dewi, dkk . 2014. Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan LQ45 periode 2008-2012 | Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif |

| | | | | |
|----|---|--|----------------------------------|---|
| | | | | <p>terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Secara simultan pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan</p> |
| 10 | Sambora, dkk. 2014. Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman periode 2009-2012 | Untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | <p>1. Variabel EPS, DR, DER, dan ROE secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Variabel DER, DR, dan ROE secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan</p> |
| 11 | Wijaya, bayu irfandi dan Sedana, I.B. panji sedana. 2015. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh kebijakan deviden dan kesempatan | Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimediasi kebijakan deviden dan | Analisis jalur | <p>1. Kebijakan deviden memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Kesempatan investasi memperkuat</p> |

| | | | | |
|----|---|--|----------------------------------|---|
| | investasi pada perusahaan properti dan real estate periode 2008-2012 | kesempatan investasi | | pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan |
| 12 | Ustiani, Nila. 2015. Pengaruh keputusan pendanaan, kepemilikan manajerial, struktur modal, profitabilitas, kebijakan deviden , dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan keuangan dan perbankan periode 2009-2013 | Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan, kepemilikan manajerial, struktur modal, profitabilitas, kebijakan deviden , dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal, kepemilikan manajerial, keputusan investasi, kebijakan pendanaan, dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| 13 | Hasibuan, dkk. 2016. Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan properti dan real estate periode 2012-2015 | Untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial variabel DER, DR, dan ROE memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Secara parsial variabel EPS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Secara simultan |

| | | | | |
|----|--|---|----------------------------------|--|
| | | | | variabel DER, DR, ROE, dan EPS berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| 14 | Rudangga, dan Sudiarta. 2016. Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman periode 2011-2014 | Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | 1. Ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial |
| 15 | Novari dan lestari. 2016. Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan properti periode 2012-2014 | Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | 1. Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Leverage tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| 16 | Putra dan lestari. 2016. Pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan | Untuk mengetahui pengaruh kebijakan deviden, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan | Analisis regresi linear berganda | 1. Kebijakan deviden, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif |

| | manufaktur periode 2010-2013 | terhadap nilai perusahaan | | terhadap nilai perusahaan |
|----|---|---|----------------------------------|--|
| 17 | Pertiwi, dkk. 2016. Pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman periode 2010-2014 | Untuk mengetahui pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara simultan kebijakan hutang, profitabilitas, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Keputusan investasi dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan |
| 18 | Manoppo dan arie. 2016. Pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan otomotif periode 2011-2014 | Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Secara parsial struktur modal |

| | | | | |
|----|--|---|----------------------------------|---|
| | | | | berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan |
| 19 | Pasaribu, dkk. 2016. Pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan industri kimia periode 2011-2014 | Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. | Analisis regresi linear berganda | 1. Secara simultan Struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Secara parsial struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 3. Secara parsial struktur kepemilikan dan profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan |

| | | | | |
|----|---|--|----------------------------------|--|
| 20 | Indriyani, Eka. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011-2015 | Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan rofitabilitas terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Secara simultan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| 21 | Dhani, isabella permata dan Utama, Gde Satia. 2017. Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sektor konsumsi periode 2013-2015 | Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 2. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |

| | | | | |
|----|---|--|----------------------------------|---|
| 22 | Suwardika dan mustanda. 2017. Pengaruh pertumbuhan perusahaan, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan properti periode 2013-2015 | Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Leverage dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 2. Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan |
| 23 | Rusiah, dkk. 2017. Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan jasa periode 2014-2016 | Untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan | Analisis regresi linear berganda | <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 4. Profitabilitas berpengaruh negatif |

| | | | | |
|----|---|---|----------------|--|
| | | | | terhadap nilai perusahaan |
| 24 | Ayu dan suarjaya. 2017. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan CSR sebagai variabel intervening | Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan baik secara langsung dan tidak langsung dengan melalui CSR | Analisis jalur | <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap CSR 2. Profitabilitas dan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas dengan melalui CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak yang meneliti tentang pengaruh variabel-variabel terhadap nilai perusahaan. Banyak hasil yang muncul dari penelitian terdahulu ada yang berpengaruh positif dan ada juga yang berpengaruh negatif. Hal ini didasarkan pada kondisi empiris perusahaan di lapangan tetapi tidak terbatas pada itu saja, penggunaan alat analisis atau metode penelitian dan juga indikator yang digunakan juga bisa memengaruhi hasil penelitian tersebut. Penelitian yang meneliti mengenai nilai perusahaan di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Komarudin (2019) tentang pengaruh struktur modal, profitabilitas, karakter perusahaan, dan pendapatan *disposable*

sebagai variabel moderasi dengan mengambil sampel perusahaan retail periode 2014 hingga 2016 dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi moderasi menunjukkan hasil bahwa Struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Karakter perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pendapatan disposabel sebagai variabel moderasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Matinfard (2015) tentang pengaruh *Intellectual Capital* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan sampel 73 perusahaan yang sudah masuk kedalam bursa efek Tehran selama 7 tahun mendapatkan hasil bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh kamaliah (2020) tentang pengaruh GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh pengungkapan CSR dengan sampel perusahaan LQ45 periode 2013-2014 mendapatkan hasil bahwa GCG tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan CSR, Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, Pengungkapan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, Pengungkapan CSR tidak dapat memediasi pengaruh GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Purbawangsa et al., 2017) tentang pengaruh GCG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimediasi oleh pengungkapan CSR dengan sampel perusahaan di bursa efek China, India, Dan Indonesia Di Indonesia, China, dan India GCG dan Profitabilitas memiliki

pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR, Di Indonesia, China, dan India Pengungkapan CSR dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan Di Indonesia, China, dan India GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan mediasi CSR.

Penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyati et al., 2012) tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan mengambil sampel perusahaan manufaktur periode 2005 hingga 2010 dengan menggunakan metode penelitian analisis regresi linear berganda menunjukkan hasil bahwa secara parsial kebijakan dividen dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tetapi secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan secara simultan ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa apabila profitabilitas perusahaan naik maka persepsi investor juga akan lebih baik yang menyebabkan nilai perusahaan secara tidak langsung juga naik.

Hermuningsih, 2012 dalam penelitiannya mendapatkan hasil profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada struktur modal, struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap ukuran perusahaan, dan profitabilitas ditambah dengan ukuran perusahaan dimediasi oleh struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Herawati, 2013 dalam penelitiannya mendapatkan hasil yang unik berkaitan dengan profitabilitas yang dimana ditemukan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan hal ini berarti dengan naiknya nilai profitabilitas maka nilai perusahaan

di mata investor akan turun, dengan dua variabel lainnya mendapatkan hasil tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan

Prasetyorini & Fitri, 2013 mendapatkan hasil dalam penelitiannya ukuran perusahaan, PER, dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan leverage tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi secara simultan seluruh variabel penelitian memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

Dewi, Yuniarta, AK, Atmadja, & SE, 2014 dalam penelitiannya mendapatkan hasil secara parsial pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan secara simultan ketiga variabel tersebut juga memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Sambora, 2014 dalam penelitiannya mendapatkan hasil variabel EPS, DR, DER, dan ROE secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial variabel DER, DR, dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Wijaya & Sedana, 2015 meneliti kebijakan deviden dan kesempatan investasi memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimana hasil penelitiannya adalah kedua variabel tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Ustiani, 2015 dalam penelitiannya mendapatkan hasil kepemilikan manajerial, struktur modal, keputusan pendanaan, profitabilitas dan keputusan

investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasibuan et al., 2016 dalam penelitiannya didapat 3 hasil yang pertama ialah DER, DR, dan ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan berbeda dengan EPS yang memiliki hasil negatif terhadap nilai perusahaan, tetapi secara simultan variabel DER, DR, ROE, dan EPS berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rudangga & Sudiarta, 2016 dalam penelitiannya menemukan bahwasannya ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun simultan.

Novari & Lestari, 2016 dalam penelitiannya menemukan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Putra & Lestari, 2016 dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa kebijakan deviden, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan.

Pertiwi, Tommy, & Tumiwa, 2016 dalam penelitiannya menemukan bahwa secara parsial kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara simultan kebijakan hutang, profitabilitas, dan keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Manoppo & Arie, 2016 dalam penelitiannya menemukan bahwa secara simultan struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial ukuran perusahaan dan

profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pasaribu & Sulasmiyati, 2016 dalam penelitiannya menemukan bahwa secara simultan struktur modal, struktur kepemilikan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan secara parsial struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan struktur kepemilikan dan profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

Indriyani, 2017 dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas untuk menilai pengaruh terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman periode 2011-2015 dengan metode analisis regresi berganda mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, bisa dikatakan investor dalam melihat nilai perusahaan makanan dan minuman tidak mempertimbangkan ukuran perusahaan. Berbeda dengan profitabilitas yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas akan menjadi salah satu tolak ukur investor dalam menilai nilai perusahaan tersebut, dan secara simultan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dhani & Utama, 2017 dalam penelitiannya mendapatkan hasil pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Jadi semakin naik singkat struktur modal maka nilai perusahaan akan menurun.

Suwardika & Mustanda, 2017 dalam penelitiannya mendapatkan hasil leverage dan profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan,

pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Rusiah et al., 2017 dalam penelitiannya menemukan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan jadi apabila profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur modal meningkat maka nilai perusahaan akan menurun.

Ayu & Suarjaya, 2017 dalam penelitiannya mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap CSR, secara bersama-sama profitabilitas dan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas melalui CSR dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini menambahkan variabel *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi terhadap hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan dimana dalam penelitian terdahulu tidak ada penelitian yang menggunakan variabel *Intellectual Capital*. Perbedaan kedua dari penelitian ini adalah variabel profitabilitas diukur dengan 2 indikator rasio yakni rasio *Return On Asset* dan *Return On Equity* Perbedaan ketiga dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan LQ45 periode 2016-2018.

2.2. Kajian Teori

2.2.1. *Signalling Theory*

Informasi yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang ditujukan kepada para pemegang kepentingan seperti pihak kreditur, pihak pemerintah dalam hal ini direktorat jenderal pajak dan investor selaku pemilik perusahaan merupakan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan memberikan dana atau investasi memiliki tingkat kepentingan yang sangat penting hal inilah yang menjadi acuan dari teori sinyal atau *Signalling Theory*.

Informasi adalah sumber yang sangat diperlukan oleh para pemegang kepentingan sebelum melakukan keputusan investasi karena dalam suatu informasi terdapat keterangan-keterangan terkait kondisi perusahaan. Informasi yang relevan, akurat, lengkap, dan tepat waktu sangat dibutuhkan bagi investor sebagai bahan dalam melakukan analisis sebelum mengambil keputusan investasi.

Informasi yang diumumkan oleh perusahaan akan menjadi sinyal bagi pemegang kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi, maka dengan adanya informasi tersebut perusahaan berharap adanya reaksi yang ditimbulkan pasar atas informasi tersebut saat informasi tersebut telah diterima sepenuhnya oleh pasar (Jogiyanto, 2000 :395).

Ketika informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan sudah menyebar ke pasar dan para pelaku pasar sudah mendapatkan informasi tersebut, para pelaku pasar akan menginterpretasikan informasi yang telah tersampaikan tersebut ke dalam dua jenis informasi yakni termasuk informasi buruk atau informasi baik. Apabila pasar menganggap informasi yang dikeluarkan tersebut termasuk informasi

baik (*Good News*) maka diharapkan akan ada respon positif terkait dengan volume perdagangan saham perusahaan tersebut yang secara tidak langsung akan membuat harga saham tersebut meningkat karena minat investor memiliki saham perusahaan tersebut naik karena *Good News* tersebut. Berbeda apabila pasar menganggap informasi yang disampaikan oleh perusahaan merupakan informasi buruk (*Bad News*) maka minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut akan menurun yang berakibat kepada volume perdagangan dan harga saham perusahaan tersebut. Dengan naiknya atau turunnya harga saham perusahaan karena suatu informasi maka dapat diartikan informasi yang diberikan secara tidak langsung mempengaruhi nilai perusahaan itu sendiri.

Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat digunakan oleh para pendana atau investor untuk penilaian kinerja dan pengukuran resiko investasi yang diharapkan yang akan membuat para investor melakukan diversifikasi portofolio dengan melihat informasi yang diberikan oleh perusahaan-perusahaan yang sahamnya diperjualbelikan di pasar modal. Apabila suatu perusahaan menginginkan saham perusahaannya diminati oleh mayoritas investor maka perusahaan tersebut haruslah selalu memberikan informasi baik kepada pelaku pasar agar yang diharapkan yakni harga saham terkerek naik benar-benar terjadi. Informasi-informasi seperti kenaikan laba, kenaikan jumlah nasabah bagi perusahaan perbankan, kenaikan harga komoditas bagi perusahaan manufaktur pengolahan tambang, dan penggunaan *knowledge based company* merupakan salah satu informasi baik yang dapat membuat minat pelaku pasar naik terhadap perusahaan tersebut. Berbeda dengan informasi terkait banyaknya kredit macet bagi

perusahaan perbankan, informasi mengenai kenaikan hutang secara signifikan dan buruknya tata kelola perusahaan merupakan informasi buruk yang apabila diterima oleh pelaku pasar akan membuat harga saham perusahaan tersebut menurun.

Dasar pemikiran dari teori sinyal ini ialah memberikan kesempatan bagi investor untuk mengetahui apakah keputusan investasinya sudah tepat atau belum. Akibatnya ketika profitabilitas naik dan perusahaan menggunakan basis pengetahuan selain basis tenaga kerja otomatis akan memberikan informasi kepada investor terkait penilaiannya terhadap nilai perusahaan tersebut.

2.2.2. Stakeholders Theory

Stakeholder adalah kelompok atau individu yang diidentifikasi dapat mempengaruhi tujuan organisasi atau dapat dipengaruhi oleh tujuan organisasi. Kelompok yang termasuk dalam *stakeholder* adalah pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah dan masyarakat. Kelompok-kelompok tersebut dikatakan *stakeholder* apabila memiliki kekuasaan ataupun kepentingan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Menurut (Ulum, 2009 :4) teori *stakeholder* beranggapan bahwa seorang manajer harus melakukan aktivitas-aktivitas yang dianggap penting oleh para *stakeholder* dan melaporkan aktivitas tersebut kepada para *stakeholder*.

Seluruh *stakeholder* memiliki hak untuk mengetahui segala informasi terkait dengan aktivitas perusahaan. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajer perusahaan memahami lingkungan *stakeholder* dan melakukan pengelolaan secara efektif hubungan-hubungan yang ada di lingkungan perusahaan (Ulum, 2009: 5). Hal ini menciptakan sebuah hubungan timbal balik

dengan *stakeholder* yang berarti perusahaan (dalam hal ini manajer) melaksanakan perannya secara dua arah, selain memenuhi kebutuhan sendiri, juga harus memperhatikan kesejahteraan *stakeholder*

2.2.3. Resources Based Theory (RBT)

Resource based theory adalah teori yang diawali oleh Penrose (1959), beliau menjelaskan tentang perusahaan akan memiliki kinerja yang optimal apabila perusahaan tersebut memiliki keunggulan kompetitif. Keunggulan kompetitif dapat diartikan sebagai sesuatu yang melekat pada perusahaan dan tidak sulit ditiru oleh perusahaan lainnya. Keunggulan kompetitif didapatkan dengan pemanfaatan dan pengelolaan semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan semaksimal mungkin. Dalam teori ini diyakini bahwa perusahaan tidak hanya kumpulan sumber daya yang dapat dimanfaatkan melainkan perusahaan adalah kumpulan kemampuan untuk mengelola sumber daya perusahaan tersebut. (Dwi & Sabeni, 2005) Sumber daya adalah semua yang dimiliki dan dikendalikan perusahaan baik itu aset, kemampuan perseorangan karyawan, pengetahuan tentang teknologi, proses organisasional, dan informasi yang berguna untuk mengimplementasikan strategi perusahaan sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan.

(Kuryanto & Syafruddin, 2008) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dihasilkan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik sehingga dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Sumber daya disini berupa *Intellectual Capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Keunggulan kompetitif akan tercipta jika *Intellectual Capital* dapat dikelola dengan baik sehingga nantinya dapat menciptakan *value added* yang

berguna untuk perusahaan dan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan itu sendiri. Terdapat beberapa kriteria perusahaan agar mampu mencapai keunggulan kompetitif menurut (Barney & Clark, 2007), adalah sebagai berikut :

- a. Sumber daya harus bisa menambah nilai positif bagi perusahaan.
- b. Sumber daya harus sulit untuk ditiru oleh pesaingnya.
- c. Sumber daya harus bersifat unik diantara sumber daya pesaingnya.
- d. Sumber daya tidak dapat digantikan dengan pesaing lainnya.

Dari pengertian diatas, menurut RBT, *Intellectual Capital* memenuhi kriteria sebagai sumber daya yang unik dalam menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga dapat menciptakan *value* bagi perusahaan. *Value* ini berupa adanya kinerja yang semakin optimal di dalam perusahaan.

2.2.4. Investasi

Investasi adalah kata serapan yang diambil dari bahasa inggris yaitu *Investment*. *Investment* memiliki kata dasar yakni *invest* yang memiliki arti menanam atau membeli. Investasi memiliki arti komitmen untuk meletakkan sejumlah dana atau beberapa sumber daya pada suatu instrumen yang dilakukan saat ini, dengan tujuan mendapatkan imbal balik untung di masa yang akan datang (Tandelilin, 2001:3), investasi juga dapat diartikan dengan penanaman modal saat ini untuk memperoleh manfaat di masa yang akan datang (Huda & Nasution, 2008:7).

Menurut PSAK no. 13 per 1 Oktober 2004, ada beberapa pengertian dari istilah-istilah dalam investasi yakni (Fahmi, 2012:6):

1. Investasi lancar

Investasi lancar adalah investasi yang dana atau uang yang diinvestasikan dapat segera dicairkan dan dimiliki dengan kurun waktu kurang dari satu tahun

2. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi yang memiliki arti sama dengan investasi lancar tetapi dengan kurun waktu lebih dari 1 tahun

3. Investasi properti

Investasi properti adalah investasi pada objek seperti tanah dan bangunan

4. Investasi dagang

Investasi dagang ialah investasi yang ditujukan untuk mempermudah atau mempertahankan suatu hubungan perdagangan.

Investasi pada dasarnya ialah penempatan sejumlah dana yang dilakukan pada masa kini dengan ekspektasi akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Jadi investasi dapat diartikan juga dengan menanamkan sejumlah sumber daya ataupun uang pada masa kini dengan mengharapkan adanya pengembalian keuntungan di masa yang akan datang atas sumber daya yang telah ditanamkan tersebut.

Tujuan seorang investor berinvestasi tidak hanya mencari keuntungan atas sejumlah dana yang ia tanamkan berikut adalah beberapa tujuan seorang investor berinvestasi (Fahmi, 2012:3):

1. Tercipta suatu keberlanjutan dalam investasi tersebut
2. Mendapatkan profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan dari investasi tersebut

3. Mendapatkan kemakmuran bagi pemegang saham
4. Investor ikut dalam pembangunan bangsa.

Investasi menurut bentuk dapat dibagi menjadi 2 yakni investasi riil atau investasi real *asset* dan investasi non riil atau investasi *financial asset* (Ahmad, 1996:3)

1. Investasi riil atau *real asset*

Investasi aset riil adalah investasi kedalam instrumen yang bersifat berwujud seperti gedung, kendaraan, tanah, rumah, dan sebagainya.

2. Investasi non riil atau *financial asset*

Investasi aset keuangan adalah investasi yang dilakukan di pasar uang dengan instrumen seperti sertifikat deposito, *commercial paper*, dan surat berharga pasar uang. Instrumen tersebut merupakan dokumen klaim tidak langsung pemegangnya terhadap aktiva riil pihak yang menerbitkan instrumen tersebut. Selain pada pasar uang investasi pada aset keuangan juga dapat dilakukan pada pasar modal seperti saham, obligasi, waran, opsi, dan lain-lain.

Investasi menurut tipenya bisa dibedakan menjadi dua tipe yakni investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung dapat diartikan pihak investor atau pemilik dana dapat langsung membeli instrumen investasi seperti membeli saham langsung di pasar modal. Sedangkan investasi tidak langsung dapat diartikan pihak yang memiliki dana menitipkan dana investasinya kepada pengelola dana seperti manajer investasi untuk dikelola dalam instrumen investasi dalam hal ini investor tidak ikut dalam pengambilan keputusan investasi (Fahmi, 2012:72).

Dalam islam berinvestasi telah menjadi anjuran bagi setiap umat manusia karena setiap umat manusia akan mati dan mempertanggungjawabkan semua yang telah diperbuatnya nanti di alam akhirat dan juga membawa bekal untuk kehidupan setelah mati seperti yang tertuang dalam surah Al Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
 اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝١٨

18. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan

Menurut tafsir kementrian agama RI ayat ini Allah mengingatkan orang beriman agar benar-benar bertakwa kepada Allah dan memperhatikan hari esok, akhirat. Wahai orang-orang yang beriman! Kapan dan di mana saja kamu berada bertakwalah kepada Allah dengan sungguh-sungguh melakukan semua perintah Allah dan menjauhi semua larangan-Nya; dan hendaklah setiap orang siapa pun dia memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, yakni untuk hidup sesudah mati, di akhirat dengan berbuat kebaikan atas dasar iman, ditopang dengan ilmu dan hati yang ikhlas semata-mata mengharap rida Allah, sebab hidup di dunia ini sementara, sedangkan hidup di akhirat itu abadi. Allah mengingatkan orang beriman bahwa Allah senantiasa mengawasi manusia dalam kehidupan ini sehingga Allah menjadikan mereka, karena pola hidup mereka yang hanya mencari kepuasan, kelezatan, dan kenikmatan duniawi tanpa mempertimbangkan kebutuhan hidup sesudah mati, manusia yang lupa akan diri sendiri, yakni manusia yang tercabut dari akar kemanusiaannya. Mereka itulah, manusia yang lupa kepada

Allah dan lupa kepada diri sendiri adalah orang-orang fasik, yaitu orang-orang yang bergelimang dosa dan perbuatan keji.

Ayat ini mengajarkan bahwasannya setiap umat manusia harus mempersiapkan amal baik yang akan tetap dibawanya saat di kehidupan setelah akhirat, secara tidak langsung ayat ini menyuruh kita berinvestasi untuk kehidupan akhirat yang baik karena kehidupan akhirat yang abadi. Selain dari ayat tersebut perintah untuk berinvestasi juga tertuang dalam hadits nabi yakni sebagai berikut:

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Rasulullah bersabda: apabila manusia mati maka terputuslah amalnya, kecuali tiga perkara yaitu, sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan anak-anak yang sholeh yang mendoakannya. (HR. Muslim no 1631).

Berdasarkan hadits tersebut dijelaskan bahwa adalah suatu kewajiban bagi setiap umat manusia untuk melakukan investasi dalam hal ini adalah melakukan amal sholeh semasa hidup untuk menjadi bekal nanti di akhirat setelah mati. Kesesuaian ayat dan hadits di atas dengan investasi adalah amal sholeh yang kita lakukan sekarang atau pada masa kini adalah seumpama dana yang kita alokasikan ke dalam instrumen investasi dan hari setelah mati adalah masa yang akan datang yang kita tidak tahu akan ada apa pada saat itu maka dengan adanya dana tadi dalam arti amal sholeh kita sudah menjadi bekal untuk mempersiapkan untuk ketidakpastian kita nanti di akhirat.

2.2.5. Laporan Keuangan

Pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) dengan suatu perusahaan seperti kreditur (Bank dan lembaga keuangan), pemerintah (Pajak), pemilik perusahaan (Investor atau pemilik saham) membutuhkan suatu alat atau dokumen untuk menilai perusahaan tersebut dari segala sisi khususnya bidang keuangan yang telah dikelola oleh pengelola dalam hal ini adalah manajer dan pimpinan perusahaan. Dokumen tersebut adalah sebagai salah satu bentuk laporan pertanggungjawaban yang biasa kita kenal dengan laporan keuangan perusahaan (Budi, 2007:53).

Pembuatan laporan keuangan tidak bisa dibuat dengan sewenang-wenang oleh pihak internal perusahaan baik manajer maupun pimpinan perusahaan, tetapi pembuatan laporan keuangan tersebut haruslah sesuai dengan standar khusus pembuatan yang berlaku dan ditentukan yang dikenal dengan PSAK (pedoman standar akuntansi keuangan).

Hal ini dilakukan untuk memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan membaca dan memahami laporan keuangan tersebut untuk selanjutnya mengambil keputusan. Laporan keuangan perusahaan merupakan instrumen terpenting dalam perusahaan karena dengan adanya laporan keuangan para pemegang kepentingan bisa mengetahui kualitas pengelolaan pihak internal dalam mengelola perusahaan yang akan menjadi data terpenting bagi para pemegang kepentingan untuk mengambil keputusan (Kasmir, 2010:6).

Dalam laporan keuangan ada beberapa pos yang terlapor dalam suatu periode akuntansi. Berikut adalah pos-pos yang terdapat dalam laporan keuangan (Kasmir, 2010:7) :

1. Laporan Neraca
2. Laporan Laba-Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas laporan keuangan

Tujuan pembuatan laporan keuangan yang paling utama adalah memberikan informasi keuangan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu yang menggambarkan kondisi riil perusahaan kepada para pemegang kepentingan, tetapi selain tujuan utama tersebut ada beberapa tujuan pembuatan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan yakni (Kasmir, 2010:10-11):

1. Memberikan informasi mengenai jenis aktiva yang dimiliki oleh perusahaan pada laporan neraca
2. Memberikan informasi terkait jumlah kewajiban yang dimiliki perusahaan pada laporan posisi keuangan
3. Memberikan informasi terkait pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada laporan laba rugi
4. Memberikan informasi terkait jenis-jenis biaya dan jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan pada kurun waktu tertentu pada laporan laba rugi
5. Memberikan informasi terkait perubahan aktiva, pasiva, dan modal perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada laporan neraca

6. Memberikan gambaran secara detail atas laporan keuangan melalui catatan atas laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

Pencatatan atas seluruh laporan terkait pengelolaan sumber daya dalam perusahaan atau laporan keuangan memiliki aturan sesuai islam yang dijelaskan dalam alquran surah Al-Baqarah Ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
 اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ
 مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ
 أَن يُمْلََّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَٰهِدَيْنِ مِن رِّجَالِكُمْ
 فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَن
 تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا
 وَلَا تَسْمُوا أَن تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ
 اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَن تَكُونَ تِجْرَةً حَٰضِرَةً
 تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا
 تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَٰهِدٌ وَإِن تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ
 وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٨٢

282. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan,

maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu

Menurut tafsir Ibnu Katsir ayat diatas berisi mengenai perintah Allah SWT kepada orang yang beriman untuk melaksanakan ketentuan yang telah digariskan oleh Allah khususnya kepada debitur dan kreditur untuk melakukan pencatatan atas hutang piutang, sewa menyewa dan kegiatan lainnya yang tidak dilakukan secara tunai diantara mereka agar tidak terjadi kesalahan dan meminimalisir adanya perselisihan di masa yang akan datang, dan pihak yang mencatat pun juga harus menjunjung tinggi kejujuran atas pencatatan hutang piutang antara dua pihak (Abu al-Fida' Isma'il Ibn Kathir, 2004: 563). Disini lah gunanya fungsi pencatatan laporan keuangan khususnya di sisi hutang karena dengan adanya laporan atas hutang pihak kreditur sebagai pihak yang meminjamkan dana tidak akan ada perselisihan atas pencatatan dan tidak ada pihak yang dirugikan.

التَّائِبِي مِنَ اللَّهِ، وَالْعَجَلَةَ مِنَ الشَّيْطَانِ

Rasulullah SAW Bersabda: "sifat hati-hati (tidak tergesa-gesa) itu dari allah dan tergesa-gesa itu dari setan" (HR. Al-Baihaqi dari Anas bin Malik radhiyallaahu'anh, Ash-Shahihah No 1795)

Berdasarkan Hadits tersebut dijelaskan bahwasannya Allah memberikan kepada manusia sifat hati-hati yang akan membawa keselamatan bagi manusia tersebut, dan Allah tidak memerintahkan untuk melakukan sesuatu dengan tergesa-gesa karena akan mendatangkan mudharat bagi manusia tersebut. Hadits ini apabila dikaitkan dengan laporan keuangan dan investasi, kita sebagai manusia yang melakukan investasi alangkah baiknya untuk melakukan analisa terlebih dahulu terhadap instrumen investasi yang akan kita tanamkan modal kita, seperti contohnya dalam investasi saham perusahaan sebelum kita melakukan investasi saham alangkah baiknya apabila kita melakukan analisa perusahaan tersebut yang dapat kita lihat dari sisi fundamental perusahaannya dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut kita bisa menilai perusahaan tersebut dari sisi besarnya hutang, besarnya pendapatan, besarnya laba, prospek masa depan, dan juga risiko yang dapat membuat kita tidak salah berinvestasi dan mendapatkan imbal hasil di masa yang akan datang sesuai dari apa yang kita harapkan.

2.2.6. Nilai Perusahaan

Perusahaan menurut tujuannya dapat dibedakan menjadi dua macam yakni perusahaan yang bertujuan memaksimalkan laba atau perolehan keuntungan sebagai tujuan utama dan ada perusahaan yang bertujuan kemaslahatan umum sebagai tujuan utama mereka. Perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan akan melakukan segala cara untuk memaksimalkan nilai perusahaannya yang dicerminkan oleh pendapatan dan laba sebagai tolak ukur utama. Nilai perusahaan inilah yang akan menjadi acuan seorang pelaku pasar dalam hal ini investor dalam membeli suatu saham, para investor akan menilai

apakah perusahaan dengan nilai perusahaan yang ada masih baik untuk dibeli ataukah sudah sudah tidak menarik (Fuad, 2006:23). Sama dengan pengertian nilai perusahaan sendiri yaitu nilai yang pantas dibayarkan oleh investor kepada suatu perusahaan dengan maksud membeli saat suatu perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2013:7)

Dalam islam nilai perusahaan telah difirmankan dalam surah Al Qashash ayat 77:

وَأَبْتِغِ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

77. Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan

Dalam tafsir Ibnu Katsir carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi. Maksudnya, gunakanlah harta yang berlimpah dan nikmat yang bergelimang sebagai karunia Allah kepadamu ini untuk bekal ketaatan kepada Tuhanmu dan mendekatkan diri kepada-Nya dengan mengerjakan berbagai amal pendekatan diri kepada-Nya, yang dengannya kamu akan memperoleh pahala di dunia dan akhirat. dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi. Yakni yang dihalalkan oleh Allah berupa makanan, minuman, pakaian, rumah dan perkawinan. Karena sesungguhnya

engkau mempunyai kewajiban terhadap Tuhanmu, dan engkau mempunyai kewajiban terhadap dirimu sendiri, dan engkau mempunyai kewajiban terhadap keluargamu, dan engkau mempunyai kewajiban terhadap orang-orang yang bertamu kepadamu, maka tunaikanlah kewajiban itu kepada haknya masing-masing. dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu. Artinya, berbuat baiklah kepada sesama makhluk Allah sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu. dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Yaitu janganlah cita-cita yang sedang kamu jalani itu untuk membuat kerusakan di muka bumi dan berbuat jahat terhadap makhluk Allah. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan. Dijelaskan Dari ayat tersebut apabila dikaitkan dengan nilai perusahaan maka perusahaan harus selalu mengupayakan segala cara dalam memaksimalkan tujuan yang ingin dicapai yakni nilai perusahaan yang baik dan tidak melenceng dari perintah Allah dan secara tidak langsung apabila perusahaan memiliki nilai yang baik di mata investor akan mendapatkan kepercayaan dan bisa menjadi tempat berinvestasi.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi beberapa faktor dalam upaya peningkatan nilai antara lain (Sudana, 2009:9):

1. Kemampuan perusahaan dalam pengelolaan sumber daya menghasilkan laba

Perusahaan yang menjadikan keuntungan menjadi tujuan utama maka pasti memfokuskan setiap kegiatan untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai titik maksimum yang dicerminkan dengan keuntungan maksimal.

2. Tata kelola perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen dalam hal pengelolaan aset dan modal agar tercipta pengelolaan yang baik dan menarik di mata investor.

3. Resiko

Pada dasarnya seorang investor dalam melakukan keputusan investasi akan cenderung menghindari resiko, hal ini dibuktikan dengan investor akan membeli saham dengan harga yang lebih tinggi dengan resiko lebih kecil dibandingkan membeli saham dengan harga murah tetapi resiko tinggi.

Penghitungan nilai perusahaan dapat melalui 3 cara yakni melalui perhitungan (*Price To Book Value*) PBV, (*Price To Earning Ratio*) PER, dan Tobins'Q. Rasio nilai perusahaan yang wajar adalah sama dengan satu hal ini berarti harga saham memiliki nilai yang sama dengan nilai perusahaan yang ditawarkan (Sisca, 2016).

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan 3 cara sebagai berikut (Weston, J. F., 2008:244):

1. *Price To Book Value* (PBV)

Price To Book Value (PBV) adalah rasio yang menggambarkan bagaimana pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka persepsi investor terhadap perusahaan ini semakin bagus. Rasio ini juga bisa menunjukkan kualitas perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan dari pengelolaan modal yang diinvestasikan. Kelebihan dari rasio ini adalah dapat menjadi pencermin nilai perusahaan

secara murni tanpa ada campur tangan dari arus kas dan dapat digunakan untuk membandingkan berbagai perusahaan yang berada pada sektor yang berbeda hal ini sesuai dengan penggunaan dalam penelitian ini yang menggunakan sampel perusahaan yang masuk daftar LQ45 yang merupakan kumpulan saham dari banyak sektor berbeda yang pastinya memiliki karakteristik yang berbeda pula.

Perhitungan rasio *Price To Book Value* bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{(\text{Harga Pasar Per Lembar})}{(\text{Nilai Buku Per Lembar Saham})}$$

2. *Price To Earning Ratio* (PER)

Price To Earning ratio (PER) adalah perhitungan yang membandingkan antara harga saham suatu perusahaan dengan laba per lembar saham. Semakin besar PER maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi penggunaan PER sebagai tolak ukur nilai perusahaan tidak bisa dilakukan apabila sampel penelitian adalah berbagai perusahaan di sektor yang berbeda karena perbedaan sektor saham mencerminkan pasar, resiko, dan pertumbuhan yang berbeda. Hal ini membuat saham yang PER nya kecil di suatu sektor belum tentu dikatakan murah juga di sektor yang lain. Perhitungan rasio *Price To Earning Ratio* bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$PER = \frac{(\text{Harga Pasar Perlembar Saham})}{(\text{Laba Perlembar Saham})}$$

3. Tobins'Q

Profesor James Tobin menciptakan suatu rumus untuk menghitung nilai perusahaan yang menggunakan konsep perhitungan estimasi pasar keuangan tentang nilai hasil pengembalian dari setiap uang yang diinvestasikan. Rumus ini diberi nama Tobins'Q. Tetapi Tobins'Q dinilai juga dapat menyesatkan investor dalam mengukur nilai perusahaan karena untuk pengukuran biaya pengeluaran iklan dan penelitian serta pengembangan aset tidak berwujud. Perhitungan Tobins'Q bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Tobins'Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Tobins'Q : Nilai Perusahaan

EMV : harga penutupan dikalikan jumlah saham yang beredar

D : nilai buku dari total hutang

EBV : Nilai buku dari total aset

Dari penjelasan mengenai pengukuran nilai perusahaan menggunakan tiga cara, peneliti menggunakan teknik perhitungan rumus *Price To Book Value* (PBV). Hal ini dikarenakan perhitungan nilai buku bersifat lebih stabil dan cocok untuk perhitungan sampel dengan sektor yang berbeda-beda. Alasan peneliti tidak menggunakan PER ialah sampel penelitian terdiri dari perusahaan dengan sektor berbeda-beda dan alasan peneliti tidak menggunakan Tobins'Q ialah karena Tobins'Q terkadang lemah dan sering didominasi oleh pengaruh langsung aliran kas terhadap investasi.

2.2.7. Profitabilitas

Profitabilitas adalah Hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Brigham & Joel, 2001:89), rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan mengelola semua sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Fahmi, 2014:81). Sumber daya yang dikelola oleh perusahaan antara lain adalah aset dan modal.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari pengelolaan sumber daya dalam suatu kurun waktu tertentu. Profitabilitas akan memengaruhi persepsi investor dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan mudah mendapatkan investasi dari para investor karena persepsi investor perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang memiliki kinerja baik. Berbeda dengan perusahaan yang memiliki kinerja profitabilitas buruk akan sulit mendapatkan investasi karena persepsi investor menganggap perusahaan tersebut memiliki pengelolaan yang buruk.

Selain bagi investor penggunaan resiko profitabilitas sendiri juga digunakan oleh internal perusahaan dengan tujuan untuk menjadi evaluasi efektivitas pengelolaan perusahaan pada suatu periode (Munawir, 2007:33).

Perusahaan maupun investor menggunakan rasio profitabilitas ini dengan berbagai tujuan antara lain (Kasmir, 2010: 197):

1. Untuk mengukur laba yang didapat oleh perusahaan dalam periode tertentu
2. Untuk menilai posisi laba dalam artian pertumbuhan laba atau penurunan laba dalam suatu periode
3. Untuk menilai perkembangan laba dari tahun ke tahun

4. Untuk menilai laba bersih perusahaan setelah terkena pajak dan pembayaran bunga

Ada banyak cara dalam menghitung rasio profitabilitas suatu perusahaan antara lain (Sudana, 2009: 26-28)

$$1. \text{ Return On Asset (ROA)} = \frac{EAT}{(\text{Total Asset})}$$

ROA adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba setelah pajak atau laba bersih yang dibandingkan dengan total aset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ROA, semakin efektif pengelolaan perusahaan dalam mengelola total aset untuk menjadikannya keuntungan bagi perusahaan.

$$2. \text{ Return On Equity (ROE)} = \frac{EAT}{(\text{Total Equity})}$$

ROE adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak yang dibandingkan dengan total ekuitas atau total modal. Dengan pengukuran ini ROE bisa dikatakan menjadi cerminan kekayaan dari para pemegang saham.

3. Profit margin Ratio

Profit margin ratio menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dibandingkan dengan penjualan yang dicapai dalam suatu periode. Ada tiga cara perhitungan profit margin ratio yakni:

$$a. \text{ Net Profit Margin (NPM)} = \frac{EAT}{\text{Penjualan}}$$

Rasio ini adalah rasio perhitungan profitabilitas yang membandingkan laba bersih dibandingkan dengan penjualan yang mencerminkan efisiensi keseluruhan kegiatan perusahaan

$$b. \text{ Operating Profit Margin (OPM)} = \frac{EBIT}{\text{Penjualan}}$$

Rasio ini adalah perhitungan profitabilitas yang membandingkan laba sebelum pajak dan bunga dibandingkan dengan penjualan yang mencerminkan efisiensi keseluruhan kegiatan perusahaan sebelum adanya pembayaran paak dan bunga

$$c. \text{ Gross Profit Margin (GPM)} = \frac{(\text{Gross Profit})}{\text{Penjualan}}$$

Rasio ini adalah perhitungan profitabilitas yang membandingkan laba kotor dibandingkan dengan penjualan pada periode tertentu yang mencerminkan hanya efisiensi operasional perusahaan.

Dengan melihat penjabaran dari pengukuran rasio profitabilitas sebelumnya, penelitian menggunakan pengukuran profitabilitas dengan menggunakan metode ROA. Alasan memakai pengukuran ROA dikarenakan peneliti ingin menilai efektifitas perusahaan dalam mengelola laba secara keseluruhan dan komprehensif diharapkan hasil perhitungan nanti apabila menggunakan variabel ROA menjadi lebih kredibel.

Profitabilitas adalah sebuah pengukuran dari efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Pengukuran dalam islam telah tertuang dalam surah Al-Isra ayat 35 yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ
وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝

35. Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya

Sesuai dengan tafsir Ibnu Katsir Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam kegiatan menakar suatu hal atau mengukur suatu hal maka harus dipastikan tidak ada lebih maupun pengurangan dari takaran tersebut. Apabila perusahaan mengukur jumlah keuntungan yang diperoleh pun juga tidak boleh ada pemalsuan data agar apa yang telah menjadi hasil operasional perusahaan berkah dan bermanfaat bagi kelangsungan hidup perusahaan. Selain ayat tersebut perhitungan keuntungan juga harus bebas dari riba atau tambahan keuntungan yang tidak sesuai syariat agama sesuai dengan surah Al-Baqarah ayat 16 sebagai berikut:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تِّجَارَتُهُمْ وَمَا
كَانُوا مُهْتَدِينَ ۝١٦

16. Mereka itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk

Tafsir Jalalain dari surah AL-Baqarah ayat 16 yaitu bahwa (Mereka itulah orang-orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk) artinya mengambil kesesatan sebagai pengganti petunjuk (maka tidaklah beruntung perniagaan mereka) bahkan sebaliknya mereka merugi, karena membawa mereka ke dalam neraka yang menjadi tempat kediaman mereka untuk selama-lamanya. (Dan tidaklah mereka mendapat petunjuk) disebabkan perbuatan mereka itu.

Berdasarkan ayat dan tafsir tersebut, disimpulkan bahwa ketika melakukan perdagangan dengan kesesatan atau tidak baik maka perniagaan yang dilakukan tidak akan memberi keuntungan. Artinya apabila seseorang ingin mendapatkan laba dari perniagaan maka harus dimulai dengan sesuatu hal yang baik atau niat dengan hal yang baik dan semata karena Allah Swt sehingga perniagaan yang dilakukan

dengan cara jalan yang baik baik maka akan berjalan sesuai dengan ridho Allah Swt. Dalam berbisnis jangan melakukan kesesatan atau kecurangan karena merugikan dari salah satu pihak maka akan rugi pula dan tidak akan mendapat keuntungan.

Kita sebagai seorang muslim diperintahkan untuk meninggalkan riba karena hal tersebut sangat dibenci Allah SWT. Bergitu juga dengan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya tidak diperkenankan mengambil harta tambahan yang dijadikan keuntungan yang tinggi. Allah SWT mempersilahkan manusia mencari keuntungan di bumi dengan cara yang baik dan bersyukur kepada-Nya.

2.2.8. *Intellectual Capital*

Intellectual Capital atau modal intelektual adalah salah satu bentuk dari aset yang tidak berwujud atau *intangible asset*. Banyak pakar yang mendefinisikan terkait modal intelektual seperti yang diungkapkan oleh Edvisson dalam (Ulum, 2009: 14) menyatakan bahwa modal intelektual adalah salah satu bagian dari aset yang tidak berwujud. Modal intelektual juga dapat dijabarkan sebagai jumlah dari tiga elemen utama perusahaan atau organisasi yakni *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* yang berkaitan dengan teknologi dan pengetahuan dimana hal tersebut dapat memberi nilai tambah bagi organisasi atau perusahaan tersebut seperti *competitive advantage* atau keunggulan bersaing. Secara garis besar modal intelektual berhubungan erat dengan modal tak berwujud yang meliputi pengalaman individu, pengetahuan, teknologi, dan keahlian yang apabila perusahaan dapat mengelola hal tersebut dengan baik maka nilai tambah yang diterima oleh perusahaan tersebut akan semakin tinggi.

Para ahli menyebutkan ada tiga komponen yang diklasifikasikan dari modal intelektual yakni:

1. Modal sumber daya manusia

Modal SDM disini diartikan sebagai kompetensi, keahlian, pendidikan, dan keterampilan kerja sumber daya manusia yang berada di dalam perusahaan. Penggunaan kompetensi para internal perusahaan tersebut ditujukan dalam rangka produksi barang dan jasa yang dijual oleh perusahaan dan juga pelayanan kepada konsumen.

Menurut (Suwarjuwono & Kadir, 2003) modal SDM dapat meningkat apabila perusahaan mampu mengoptimalkan keterampilan serta keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh internal perusahaan. Perusahaan yang memiliki modal SDM yang tinggi dipastikan memiliki kinerja kinerja yang baik yang secara tidak langsung membuat nilai atau citra perusahaan menjadi lebih baik di mata investor karena mau tidak mau kemampuan individu dalam perusahaan adalah modal utama perusahaan dalam pengembangan *competitive advantage* dengan perusahaan lainnya.

2. Modal organisasi

Modal organisasi dapat juga disebut dengan infrastruktur yang disediakan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pasar. Infrastruktur yang dimaksud seperti sistem informasi, proses manajemen, budaya perusahaan, pelatihan dan relasi keuangan (Ulum, 2009: 30). Pendapat lain dikemukakan oleh Botis bahwasannya modal organisasi adalah semua kemampuan yang bersal dari perusahaan dalam proses mendukung kinerja karyawan seperti database

perusahaan, hak paten, merek dagang, hingga struktur organisasi (Bontis & Keow, 2000).

Penggunaan modal organisasai ini memiliki tujuan utama yakni untuk meningkatkan human capital perusahaan dimana hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja para sumber daya manusia yang berada di dalam perusahaan hingga menjadi kinerja yang optimal. Karena apabila karyawan atau internal karyawan memiliki kemampuan dan keterampilan yang tinggi tetapi tidak ada dukungan yang diberikan oleh perusahaan maka keterampilan karyawan tersebut tidak lah optimal malah bisa jadi tidak dapat memberikan dampak apa-apa terhadap perusahaannya. Disinilah letak pentingnya adanya modal organisasi yakni untuk mendukung optimalnya modal sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan

3. Modal konsumen

Perusahaan tidak akan berjalan apabila barang atau jasa yang dijual oleh perusahaan tidak laku di pasaran atau tidak ada yang mau membeli, karena itu konsumen adalah kunci dari suksesnya suatu perusahaan. Dengan adanya konsumen maka produk yang dihasilkan oleh perusahaan akan laku dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan tersebut (Prasetyanto & Chariri, 2013).

Dalam rangka pengoptimalan modal konsumen perusahaan menggaet pihak-pihak external untuk ikut andil dalam pengoptimalan ini seperti apabila perusahaan tersebut termasuk perusahaan manufaktur atau dagang maka perusahaan akan mencari supplier dan tidak hanya mencari, perusahaan akan menyeleksi supplier yang memiliki nilai tertinggi dalam segi kualitas dan harga lah yang akan dipakai agar hasil produk dari perusahaan dapat membuat konsumen

merasa senang dan puas, karena dengan kepuasan konsumen, konsumen tersebut bisa menjadi pelanggan tetap dan juga menjadi pemasar perusahaan tersebut ke orang terdekat atau lingkungan sekitarnya (Suwarjuwono & Kadir, 2003)

Dengan melihat pentingnya pihak ketiga dalam pengoptimalan modal konsumen maka perusahaan wajib menjaga hubungan baik dengan pihak tersebut agar pengelolaan sumber daya intelektual yakni customer capital bisa lebih optimal.

Ilmu pengetahuan yang menjadi tolak ukur *Intellectual Capital* apabila dipandang menggunakan sudut pandang islam sudah tertuang dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

11. Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan

Menurut tafsir jalalain (Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian, "Berlapang-lapanglah) berluas-luaslah (dalam majelis") yaitu majelis tempat Nabi saw. berada, dan majelis zikir sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk. Menurut suatu qiraat lafal al-majaalis dibaca al-majlis dalam bentuk mufrad (maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk kalian) di surga nanti. (Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kalian") untuk melakukan salat dan hal-hal lainnya yang termasuk amal-

amal kebaikan (maka berdirilah) (niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian) karena ketaatannya dalam hal tersebut (dan) Dia meninggikan pula (orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat) di surga nanti. (Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan). Ayat diatas menjelaskan betapa berharganya ilmu pengetahuan hingga Allah mengangkat orang-orang yang berilmu beberapa derajat, dari ayat diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan ilmu pengetahuan sebagai basis dalam kegiatan perusahaan dapat membuat perusahaan tersebut lebih baik lagi dari pada sebelum menggunakan ilmu pengetahuan.

Penggunaan ilmu pengetahuan juga dapat membuat perbedaan antar perusahaan seperti yang tertuang pada surah al fatir ayat 19 yang berbunyi:

وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ ۝١٩

19. Dan tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan Pada ayat ini, Allah menerangkan bahwa orang-orang yang tidak mengetahui atau mengingkari agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad tidak sama dengan orang-orang yang membuka matanya lebar-lebar sehingga dapat melihat dan mengetahui dengan jelas kebenaran agama yang dibawanya, lalu mereka mengikuti dan menaatinya. Golongan pertama termasuk orang-orang yang jahat, tidak berilmu dan tidak mengetahui, sedang golongan kedua adalah orang-orang yang baik, memiliki ilmu dan mengetahui. Penggunaan ilmu pengetahuan dapat menjadikan perusahaan memiliki *competitive advantage* daripada perusahaan yang tidak memakai ilmu pengetahuan seperti yang disuratkan

pada ayat diatas. Pengembangan perusahaan akan bisa lebih baik apabila perusahaan menerapkan ilmu sebagai basis dalam kegiatan sehari-hari perusahaan.

Perhitungan atau pengukuran *Intellectual Capital* menggunakan metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC™) yang merupakan pengukuran modal penelitian yang dikembangkan oleh Pulic di tahun 1998. Peneliti menggunakan metode ini karena metode yang dikembangkan oleh pulic ini mengukur dan menggabungkan unsur dari semua *Intellectual Capital* yakni human capital, structural capital, dan consumer capital. Dasar pemikirn dari perhitungan modal intelektual adalah mengetahui nilai tambah (*Value Added*) dari penggunaan modal intelektual dalam perusahaan. Kelebihan lainnya dari penggunaan metode VAIC™ dalam mengukur *value added* dari adanya modal intelektual adalah mudahnya pencarian data dalam laporan keuangan perusahaan.

Pulic (1998) dalam (Ulum, 2009: 87) menjelaskan bahwa nilai tambah dihitung dari selisih antara pemasukan (IN) dan pengeluaran (OUT). In adalah seluruh pengeluaran dan beban untuk memperoleh penghasilan kecuali beban karyawan sedangkan out adalah seluruh penghasilan perusahaan mencakup produk yang dijual di pasar. Alasan beban karyawan tidak dihitung adalah Pulic beranggapan beban karyawan merupakan komponen aktif dalam proses penciptaan nilai oleh karena itu beban karyawan tidak dihitung sebagai beban atau biaya. Berikut rumus perhitungan *Value added* (Ulum, 2009 :88):

$$VA = OUT - IN$$

Keterangan:

VA : *Value Added*

Output (OUT) : total penghasilan

Input (IN) : biaya-biaya (selain beban karyawan)

Penggunaan VAICTTM ditujukan agar para pemegang kepentingan baik di dalam internal perusahaan maupun pihak diluar perusahaan mengevaluasi dan mengawasi efisiensi dari nilai tambah yang sudah ada. Nilai tambah tersebut memiliki hubungan dengan tiga unsur pembentuk modal intellectual perusahaan antara lain:

1. *Value Added Capital Employed (VACA)*

Value Added Capital Employed adalah rasio yang membandingkan antar nilai tambah perusahaan dengan dana yang tersedia atau yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini menilai efisiensi daripada modal fisik yang telah dikelola. Penilaian baik atau buruk dari penggunaan *capital employed* adalah dengan membandingkan dengan perusahaan lain, apabila jika 1 unit dari CE menghasilkan *return* yang lebih tinggi maka perusahaan tersebut memiliki pengelolaan *capital employed* (CE) yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang memiliki nilai *return* yang lebih kecil (Ulum, 2009 :87). Rumus untuk menghitung VACA adalah sebagai berikut:

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

VA : total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya (kecuali beban karyawan)

CE : dana yang dimiliki oleh perusahaan (Total Ekuitas)

2. *Value Added Human Capital* (VAHU)

Value Added Human Capital adalah rasio pengukuran yang mencerminkan efektifitas pengeluaran biaya kepada sumber daya manusia di dalam perusahaan. Pengukuran VAHU diukur dengan membandingkan nilai tambah perusahaan dengan beban karyawan yang ditanggung oleh perusahaan. Perhitungan VAHU memiliki dasar pemikiran yakni setiap pengeluaran terhadap karyawan baik gaji dan upah adalah bermaksud meningkatkan kualitas karyawan yang secara langsung akan memengaruhi nilai dan citra perusahaan. Rumus untuk menghitung VAHU adalah sebagai berikut (Ulum, 2009: 88)

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan

VA : total pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya (kecuali beban karyawan)

HC : beban karyawan atau biaya karyawan yang ditanggung oleh karyawan (upah, gaji, dan pendapatn lain karyawan)

3. *Structural Capital Value Added (STVA)*

Structural capital Value Added adalah perhitungan modal intelektual dengan membandingkan antara *structural capital* terhadap nilai tambah. *Structural capital* meliputi sistem yang dianut oleh perusahaan, budaya, filosofi, dan properti intelektual lainnya. Rasio ini mengasumsikan jumlah *structural capital* yang dibutuhkan untuk menghasilkan setiap keuntungan dari nilai tambah perusahaan. Komponen ini mengukur jumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan 1 rupiah dari VA serta menjadi indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai. SC merupakan selisih dari VA dan HC sehingga semakin besar kontribusi HC dalam penciptaan nilai, maka kontribusi SC semakin kecil. Penilaian *structural capital* suatu perusahaan yang dikatakan baik ialah besarnya kontribusi dalam meningkatkan nilai tambah perusahaan dan semakin jelek atau buruk dengan kecil nya kontribusi bagi nilai tambah perusahaan. (Ulum, 2009: 90) rumus perhitungan *structural capital* adalah sebagai berikut:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan:

SC : VA – HC

VA : total pendapatan dikurangi biaya-biaya (kecuali biaya karyawan)

Setelah ketiga komponen perhitungan diketahui yakni perhitungan VACA, perhitungan VAHU, dan perhitungan STVA maka langkah perhitungan selanjutnya ialah tinggal menggabungkan ketiga komponen tersebut dengan cara

menjumlahkan hasil dari setiap komponen. Rumus penggabungan akhir VAIC™ adalah sebagai berikut:

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

VAIC™ : *Value Added Intellectual Coefficient*

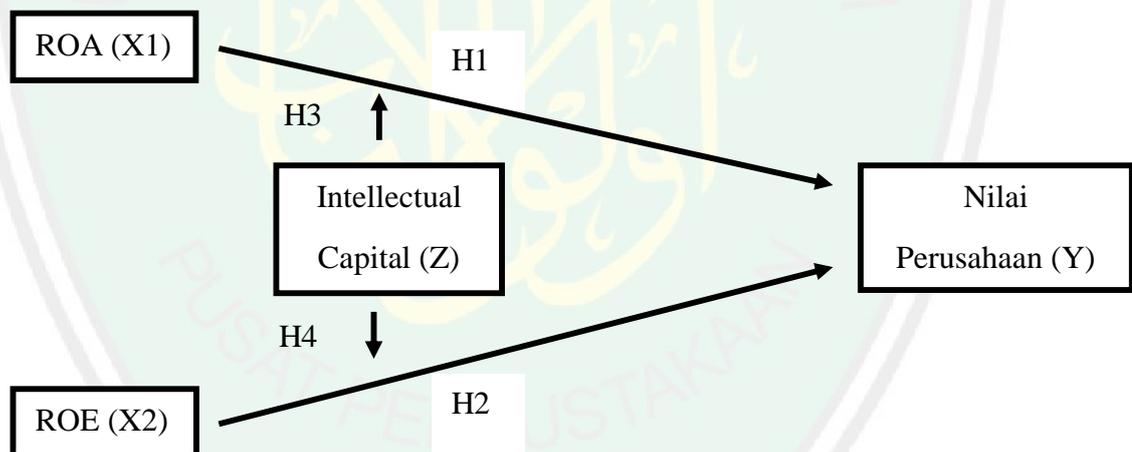
VACA : *Value Added Capital Employed*

VAHU : *Value Added Human Capital*

STVA : *Structural Capital Value Added*

2.3. Kerangka Hipotesis

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

2.4.Hipotesis

Dengan kajian teori yang telah dijabarkan oleh peneliti dan penelitian terdahulu yang telah dirangkum maka berikut didapat dua hipotesis penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

2.4.1. Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan

Profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu rasio pengukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Fahmi, 2014: 60) Selain menjadi tolak ukur keberhasilan perusahaan secara historis dalam suatu periode akuntansi, rasio profitabilitas juga dapat dijadikan tolak ukur prospek perusahaan di masa yang akan datang. Dalam (Kasmir, 2010: 197) profitabilitas digunakan oleh *stakeholder* dengan tujuan pengukuran laba dan menilai perkembangan laba dari tahun ke tahun.

Semakin maksimal usaha perusahaan dalam pengelolaan sumber daya yang dimilikinya maka semakin baik pula tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Seperti pada pengukuran profitabilitas menggunakan *Return On Asset* dan *Return On Equity*. ROA adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba setelah pajak atau laba bersih yang dibandingkan dengan total aset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ROA, semakin efektif pengelolaan perusahaan dalam mengelola total aset untuk menjadikannya keuntungan bagi perusahaan.

ROE adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak yang dibandingkan dengan total ekuitas atau total modal. Dengan pengukuran ini ROE bisa dikatakan menjadi cerminan kekayaan dari para pemegang saham Semakin

tinggi besaran rasio ROA dan ROE dan pertumbuhan yang terus menerus naik dari tahun ke tahun mencerminkan pengelolaan aset perusahaan dan modal perusahaan semakin baik. Sesuai dengan teori *signalling* Profitabilitas bisa menjadi cerminan laba perusahaan selama periode akuntansi, artinya profitabilitas dapat menjadi berita yang dianggap sinyal bagi para investor yang membuat persepsi investor mengenai perusahaan tersebut akan semakin tinggi pula yang dicerminkan dengan kenaikan harga saham yang juga secara tidak langsung membuat nilai perusahaan tersebut meningkat. Teori ini sejalan dengan penelitian (Hermuningsih, 2012), (Komarudin, 2017) dan (Rudangga & Sudiarta, 2016) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan teori ini juga sejalan dengan penelitian (Mardiyati et al., 2012), (Hasibuan et al., 2016), dan (Pasaribu & Sulasmiyati, 2016) yang menemukan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H1 :Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H2 :Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.4.2. Hubungan profitabilitas (ROA) dengan nilai perusahaan dimoderasi oleh *Intellectual Capital*

Profitabilitas dapat menjadi penilaian bagaimana manajemen internal memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaannya (Fahmi, 2014: 81). Sumber daya perusahaan sesuai dengan teori *resources base theory* memiliki perbedaan antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lain salah satu contohnya adalah aset perusahaan yang terdiri keuangan perusahaan, kendaraan, mesin, gedung, dan lain-lain yang antara perusahaan komunikasi dengan

perusahaan keuangan akan berbeda. Seluruh aset tersebut tidak akan bisa berfungsi optimal tanpa didukung oleh sumber daya manusia yang berada di dalam perusahaan.

Selain adanya aset berwujud dalam perusahaan juga terdapat *Intellectual Capital* seperti teknologi dan pengetahuan yang bisa melahirkan inovasi baru. *Resource* perusahaan yang heterogen apabila bisa dimaksimalkan oleh manajemen dan para *stakeholder* maka akan dapat menciptakan keunggulan bersaing atau *competitive advantage* yang akan membuat keuntungan perusahaan bertambah (Kuspinta & Husaini, 2018) yang dapat dinilai dengan profitabilitas dan secara tidak langsung hal itu dapat meningkatkan minat investor terhadap perusahaan. Yang menyebabkan harga saham perusahaan naik dan nilai perusahaan meningkat.

H3 : Intellectual Capital dapat memoderasi pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan

2.4.3. Hubungan profitabilitas (ROE) dengan nilai perusahaan dimoderasi oleh *Intellectual Capital*

Berdasarkan resource based theory, intellectual capital yang dimiliki perusahaan mampu menciptakan keunggulan kompetitif perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan menjadi semakin baik, salah satunya yaitu meningkatkan laba perusahaan. Dengan adanya penggunaan intellectual capital tersebut, diharapkan akan meningkatkan penjualan serta menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien dan ekonomis yang dapat membuat peningkatan pada laba perusahaan.

Dalam pengelolaan aset manajemen perusahaan tidak semata-mata atas kemauannya sendiri karena dalam teori stakeholder para pemegang kepentingan juga memiliki wewenang dalam memengaruhi manajemen untuk mengelola aset dengan tujuan mendapat nilai tambah bagi perusahaan tersebut. Dalam (Sudana, 2009: 26) ROE atau Return On Equity dapat dijadikan tolak ukur atau cerminan dari kekayaan dari para pemegang saham karena. Dengan demikian menunjukkan bahwa dengan semakin baiknya perusahaan dalam memanfaatkan intellectual capital yang dimiliki maka perusahaan dapat meningkatkan tingkat profitabilitas perusahaan dan tingkat kepercayaan investor.

H4 : Intellectual Capital dapat memoderasi pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

penelitian ini menguji mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dimoderasi oleh *Intellectual Capital* pada perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ45 bursa efek Indonesia. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan basis pengujian hipotesis karena pengujian dalam penelitian ini menggunakan data angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel penelitian dan pengujian didasarkan pada teori tentang variabel dan penelitian terdahulu yang menggunakan tema sama. Jenis penelitian ini ialah jenis penelitian explanatory karena penelitian ini menguji hubungan kausalitas antara variabel bebas dan variabel terikat yang distimulus oleh variabel moderasi (Sugiyono, 2013:5)

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di bursa efek indonesia sebagai penyelenggara pasar modal indonesia yang resmi. Penelitian dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang selama periode penelitian yakni 2016-2018 terus menerus masuk ke dalam indeks LQ45

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang selalu masuk kedalam daftar indeks LQ45 di bursa efek Indonesia. Metode sampling pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability* sampling dan menggunakan teknik sampling purposive. Dengan menggunakan purposive sampling peneliti

memberikan beberapa kriteria pada perusahaan yang akan menjadi sampel penelitian yakni:

Tabel 3.1
Kriteria sampel

| No | Kriteria Penelitian | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1. | Perusahaan yang masuk kedalam indeks LQ45 secara terus menerus periode 2016-2018 | 34 |
| 2. | Perusahaan yang pernah rugi pada periode 2016-2018 | (1) |
| 3. | Perusahaan yang tidak memberikan data penelitian dengan lengkap (ROA, ROE, PBV dan VAIC™) | (2) |
| 4. | Data yang memiliki <i>gap</i> atau kesenjangan besar | 11 |
| 5. | Sampel penelitian | 20 |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Dengan adanya kriteria tersebut dari populasi sebesar 34 perusahaan yang pernah masuk dalam indeks LQ45 periode 2016-2018 diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan yang pantas menjadi sampel penelitian ini yakni:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-----------------|-------------------------------------|
| 1 | ADHI | Adhi Karya (Persero) Tbk |
| 2 | ASII | Astra International Tbk |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk |
| 4 | BBNI | Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| 5 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| 6 | BBTN | Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| 7 | BMRI | Bank Mandiri (Persero) Tbk |

| | | |
|----|------|--|
| 8 | BSDE | Bumi Serpong Damai Tbk |
| 9 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk |
| 10 | JSMR | Jasa Marga (Persero) Tbk |
| 11 | KLBF | Kalbe Farma Tbk |
| 12 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk |
| 13 | MNCN | Media Nusantara Citra Tbk |
| 14 | PGAS | Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk |
| 15 | PTPP | PP (Persero) Tbk |
| 16 | SMGR | Semen Indonesia (Persero) Tbk |
| 17 | SSMS | Sawit Sumbermas Sarana Tbk |
| 18 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk |
| 19 | UNTR | United Tractors Tbk |
| 20 | WIKA | Wijaya Karya (Persero) Tbk |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

3.4. Data dan sumber data

Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh peneliti melalui media dari *website* bursa efek indonesia www.idx.co.id. Hal ini menjadi sebab jenis data dalam penelitian ini ialah data sekunder. laporan yang digunakan oleh peneliti adalah laporan keuangan dan laporan tahunan untuk menilai profitabilitas, nilai perusahaan, dan intellectual catipal.

3.5. Teknik pengumpulan data

Data dalam penelitian ini didapat menggunakan metode dokumentasi yang berarti data-data penelitian didapat dengan cara membaca, memahami, dan menggunakan data yang tersedia di laporan keuangan yang diakses melalui *website* resmi bursa efek indonesia.

3.6. Definisi Operasional Variabel

3.6.1. Variabel Bebas

Variabel yang memberikan pengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen atau menjadi sebab adanya variabel dependen disebut variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2013:59). Penelitian ini menggunakan variabel bebas yakni profitabilitas.

Profitabilitas adalah salah satu rasio penilaian kinerja perusahaan yang menilai seberapa efektif kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Penelitian ini menggunakan perhitungan ROA dalam menentukan profitabilitas dibandingkan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus yang dipakai adalah sebagai berikut (Sudana, 2009:26):

$$(ROA) = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{(Total Asset)}}$$

Selain ROA penelitian ini juga menggunakan pengukuran *Return On Equity*, ROE adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak yang dibandingkan dengan total ekuitas atau total modal. Dengan pengukuran ini ROE bisa dikatakan menjadi cerminan kekayaan dari para pemegang saham. Perhitungan ROE adalah sebagai berikut:

$$(ROE) = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{(Total Equity)}}$$

3.6.2. Variabel Terikat

variabel terikat tercipta atau dipengaruhi oleh variabel bebas dapat diartikan variabel terikat ada akibat adanya pengaruh dari variabel bebas(Sugiyono, 2013:

59). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel *Price To Book Value* sebagai indikator nilai perusahaan.

Price To Book Value adalah indikator penilaian nilai perusahaan yang diukur dengan rumus:

$$(PBV) = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Dimana perhitungan *Book Value Per Share* adalah sebagai berikut:

$$(BVPS) = \frac{\text{Total Equity}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

3.6.3. Variabel pemoderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang menstimulus pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat, stimulus ini bisa memperkuat dan juga bisa memperlemah. Variabel moderasi dalam penelitian ini ialah *Intellectual Capital* yang dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

VAICTM : *Value Added Intellectual Coefficient*

VACA : *Value Added Capital Employeed*

VAHU : *Value Added Human Capital*

STVA : *Structural Capital Value Added*

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Pengukuran | Rumus | Sumber |
|----|---------------------------------|---|--|--------------------------------|
| 1. | Profitabilitas (X1) | <i>Return On Asset</i> | $(ROA) = \frac{Earning\ After\ Tax}{(Total\ Asset)}$ | (Sudana, 2009:26) |
| 2. | Profitabilitas (X2) | <i>Return On Equity</i> | $(ROE) = \frac{Earning\ After\ Tax}{(Total\ Equity)}$ | (Sudana, 2009:26) |
| 3. | <i>Intellectual Capital (Z)</i> | <i>Value Added Intellectual Coefficient</i> | $VAIC^{\text{TM}} = VACA + VAHU + STVA$ | (Ulum, 2009:88) |
| 4. | Nilai Perusahaan (Y) | <i>Price To Book Value</i> | $(PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Book\ Value\ Per\ Share}$ | (Weston dan Copelan, 2008:244) |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

3.7. Analisis Data

3.7.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul dan dianalisis dengan cara mendeskripsikan data tersebut sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013: 53). Dalam penelitian ini data yang sudah terkumpul dilakukan proses tabulasi dan ditransformasikan hingga menjadi output seperti: nilai mean, modus, median, standar deviasi, dan varian semua variabel penelitian tidak terkecuali.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji prasyarat yang harus dilalui sebelum melakukan penelitian berbasis regresi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian harus

bebas dari segala asumsi klasik (normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi).

3.7.2.1. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas memiliki tujuan melihat kenormalan distribusi data yang ada pada sebuah variabel, apakah sebaran data tersebut telah berdistribusi normal atau tidak. Jika suatu variabel telah berdistribusi normal, maka variabel tersebut dapat dianggap layak untuk dilakukan pengujian statistik lanjutan.

Pengujian statistik yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas salah satunya adalah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2012:164). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Kolmogorov-Smirnov dilihat dengan nilai signifikansi $> 0,05$, begitu pula sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dianggap tidak berdistribusi normal dan tidak bisa dilanjutkan untuk pengujian statistik selanjutnya.

3.7.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen atau dengan kata lain untuk menguji variabel independen yang saling berhubungan atau berkorelasi. Variabel yang tidak berkorelasi menunjukkan bahwa variabel tersebut baik dan layak untuk ditindaklanjuti. Uji multikolinieritas didasarkan pada nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Jika nilai VIF $< 10,00$ dan nilai tolerance $> 0,10$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam arti data tersebut bisa dilanjutkan ke penelitian statistik selanjutnya (Ghozali, 2009:140).

3.7.2.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan asumsi, yaitu adanya ketidaksamaan varian untuk semua pengamatan model regresi. Jika terjadi kesamaan varian dan residual maka disebut homoskedastisitas. Jika tidak terdapat unsur heteroskedastisitas menandakan bahwa model regresi yang digunakan baik dan layak. Pengujian heterokedastisitas dilakukan menggunakan grafik scatterplot, dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2012:139)

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2.4. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi adalah salah satu uji dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengathui ada atau tidaknya kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$. Uji ini hanya dilakukan dalam penelitian yang berbasis time series. Data penelitian yang baik adalah data yang terbebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi bisa menggunakan metode Run Test. Uji ini merupakan bagian dari statistik non-parametric yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji Run Test. Apabila nilai Asymp.Sig

(2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. (Ghozali, 2018:121)

3.7.3. MRA (Moderating Regression Analysis)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan pengujian MRA atau *Moderated Regression Analysis*. Pengujian MRA ini memiliki dua output yakni melihat apakah ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga melihat apakah dengan adanya tambahan variabel moderasi dalam penelitian dapat menstimulus pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat baik memperkuat maupun memperlemah.

Uji MRA adalah atau uji interaksi adalah spesifikasi regresi linear yang memasukkan variabel ketiga yang merupakan perkalian dua variabel independen sebagai variabel moderasi. Hal ini bertujuan untuk melihat apakah variabel moderasi akan memperlemah atau memperkuat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2018: 227) Dalam penelitian ini variabel moderasi adalah perkalian variabel *Return On Asset* (X1) dikalikan dengan *Intellectual Capital* (Z).

Berikut ini adalah persamaan uji MRA dengan menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel moderasi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_1 Z_1 + e$$

Dimana:

Y = Nilai Perusahaan

X = Profitabilitas (ROA dan ROE)

Z = *Intellectual Capital*

Dari persamaan diatas dapat terjadi beberapa kemungkinan sebagai berikut (Solimun, 2010:33):

1. Variabel prediktor moderasi

Variabel moderasi dianggap sebagai variabel prediktor apabila variabel moderator (Z) tidak berinteraksi dengan variabel prediktor/independen (X) namun berhubungan dengan variabel tergantung/ dependen (Y)

2. Variabel moderasi potensial atau homologizer

Variabel moderasi dianggap sebagai variabel homologizer apabila variabel moderator (Z) tidak berinteraksi dengan variabel independen (X) dan juga tidak terjadi hubungan dengan variabel dependen (Y)

3. Variabel quasi moderator

Variabel moderasi dianggap sebagai variabel quasi apabila variabel Z tersebut berlaku sebagai moderator juga sekaligus sebagai variabel independen yakni variabel moderator (Z) berinteraksi dengan variabel independen (X) dan juga berhubungan signifikan dengan variabel dependen (Y)

4. Variabel pure moderator

Variabel moderasi dianggap sebagai variabel murni apabila variabel moderator (Z) berinteraksi dengan variabel independen (X) namun tidak berhubungan signifikan dengan variabel dependen (Y)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

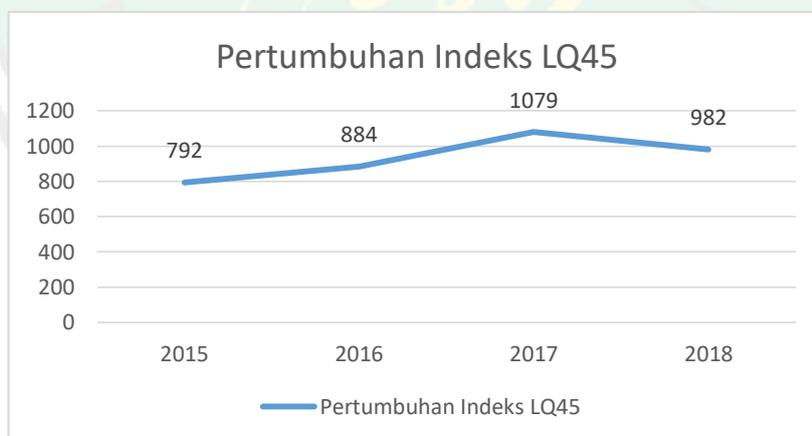
4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Objek Penelitian

4.1.1.1 Gambaran Umum Indeks LQ45

Liquid 45 adalah indeks saham yang dikeluarkan oleh bursa efek indonesia untuk menjadi acuan seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek dalam hal keoptimalan perusahaan dari berbagai sisi. Indeks LQ45 berisi 45 perusahaan yang memiliki kinerja paling baik dibanding seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Penilaian kinerja perusahaan yang tergabung dalam indeks lq45 dilakukan setiap 6 bulan sekali dan akan ada penyesuaian bagi perusahaan yang mengalami penurunan kinerja yakni dapat tergantikan oleh perusahaan lain yang sebelumnya tidak masuk indeks lq45.

Gambar 4.1
Grafik Pertumbuhan LQ45 4 Tahun Terakhir



Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa pertumbuhan indeks LQ45 pada 4 tahun terakhir menunjukkan trend yang fluktuasi. Pada tahun 2015 indeks LQ45 bernilai 792 dan naik sebesar 92 poin pada tahun 2016 menjadi sebesar 1079 dan naik sebesar 195 poin pada tahun 2017 menjadi 1079, dan pada tahun 2018 menunjukkan menurunnya nilai LQ45 sebesar 97 poin menjadi sebesar 982. Hal ini disebabkan oleh depresiasi nilai tukar mata uang rupiah dan naiknya suku bunga *the fed* yang berdampak tidak hanya pada pasar saham Indonesia melainkan juga ke pasar saham negara lain.

Pengujian kinerja dilakukan pada bulan februari dan agustus setiap tahunnya, adapun hal-hal atau topik yang menjadi pokok penilaian kinerja perusahaan yang tergabung pada indeks LQ45 adalah sebagai berikut:

1. Telah melantai di bursa 3 bulan atau lebih
2. Nilai, volume, dan frekuensi transaksi tertinggi
3. Total hari aktif perdagangan reguler
4. Total kapitalisasi pasar perusahaan
5. Kondisi fundamental dan prospek perusahaan kedepan

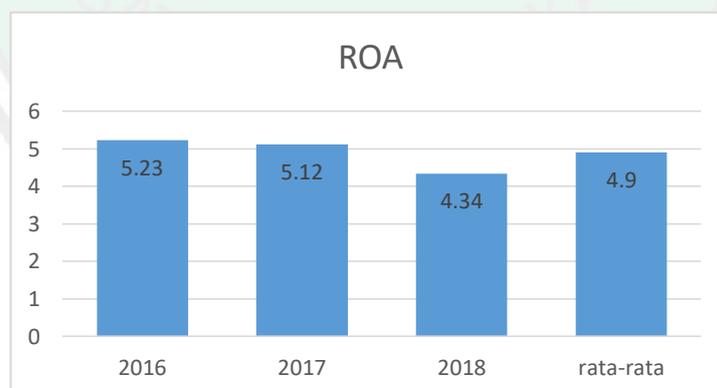
Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indeks LQ45 periode 2016-2018 dengan metode purposive sampling yang awalnya berjumlah 34 menjadi 20 perusahaan. Metode pengambilan sampel berdasar pada perusahaan yang konsisten mencetak laba pada periode penelitian, perusahaan yang konsisten terdaftar pada indeks LQ45 pada periode penelitian, perusahaan yang memberikan informasi detail terkait variabel penelitian, dan perusahaan yang data keuangannya terbebas dari outlier.

4.1.2. Analisis Deskriptif

4.1.2.1. Profitabilitas

Variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan dua rasio yakni rasio *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Rasio ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi hasil dari rasio ROA mengindikasikan baiknya kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk dijadikan keuntungan. Rasio ROE juga memiliki pengertian yang sama dengan rasio ROA tetapi yang membedakan hanyalah pada rasio ROE menggunakan total ekuitas atau total modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijadikan keuntungan, penilaiannya pun juga sama yakni semakin tinggi rasio ROE mengindikasikan baiknya kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas menjadi keuntungan atau laba perusahaan. Berikut ini merupakan grafik perkembangan ROA perusahaan yang menjadi sampel pada periode penelitian yakni tahun 2016-2018:

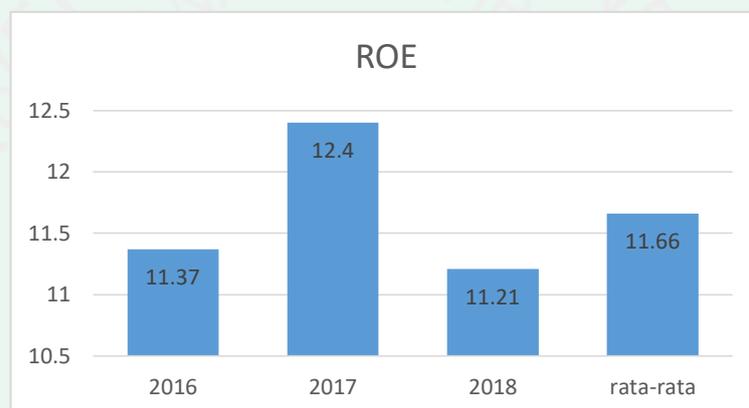
Gambar 4.2
Grafik Pertumbuhan ROA perusahaan sampel



Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Dari grafik 4.2 dapat terlihat bahwa ROA perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 mengalami penurunan terus menerus tetapi tidak signifikan. Hal ini terlihat dari penurunan yang hanya sebesar 0.11 pada tahun 2017 yang pada tahun 2016 sebesar 5.23 menjadi 5.12 pada tahun 2017, dan turun 0.78 pada tahun 2018 yang pada tahun 2018 menjadi 4.34. penurunan ini disebabkan oleh sebagian industri yang mengalami penurunan produktivitas.

Gambar 4.3
Grafik Pertumbuhan ROE perusahaan sampel



Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

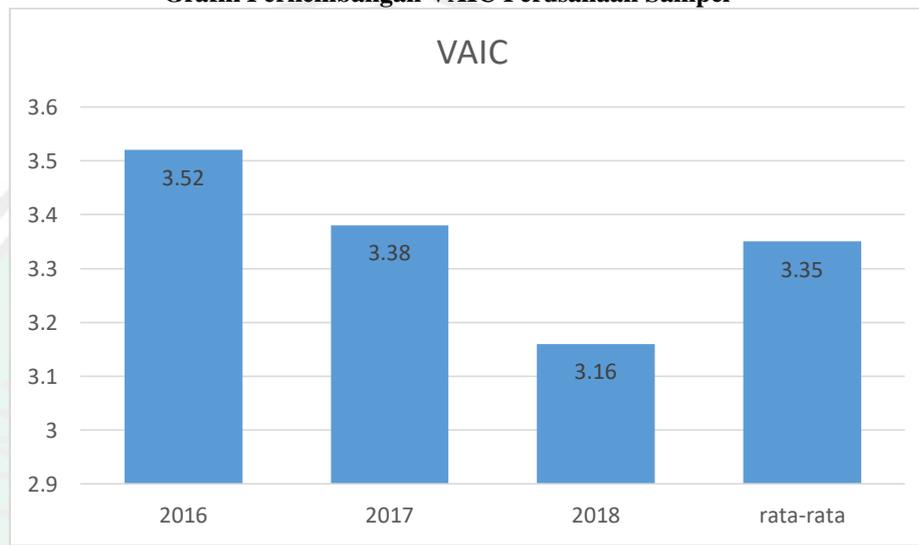
Dari grafik 4.3 dapat terlihat bahwa ROE perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terbukti dari tahun 2016 dengan ROE sebesar 11.37 naik sebesar 1.03 ke 12.4 pada tahun 2017 dan turun sebesar 1.19 menjadi 11.21 pada tahun 2018. ROE tertinggi ada pada tahun 2017.

4.1.2.2. *Intellectual Capital*

Variabel pengukuran Intellectual dalam Penelitian ini menggunakan pengukuran VAIC™ yang mengukur semua unsur *Intellectual Capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *consumer capital*. Semakin tinggi rasio ini maka

perusahaan semakin tinggi pengelolaan *Intellectual Capital*nya dan juga sebaliknya. Dibawah ini adalah perkembangan *Intellectual Capital* perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 periode penelitian 2016-2018:

Gambar 4.4
Grafik Perkembangan VAIC Perusahaan Sampel



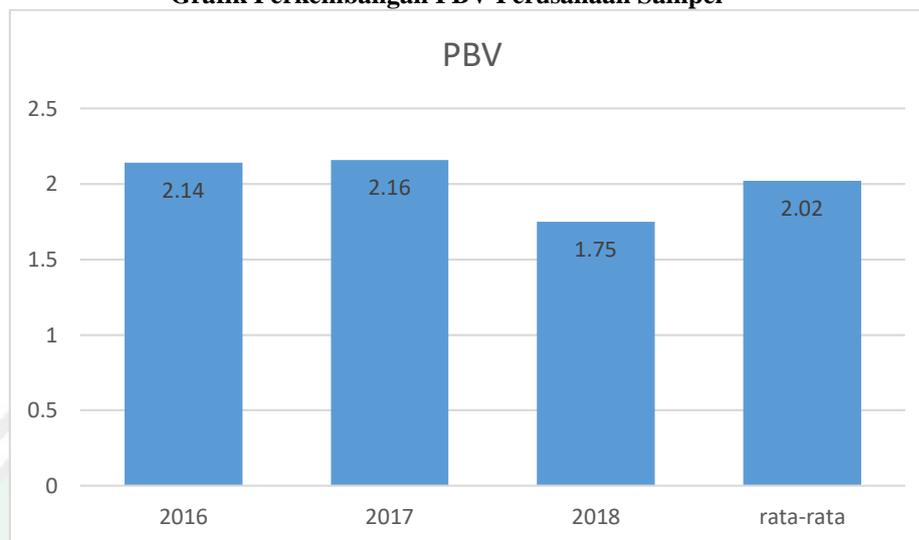
Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Dari grafik 4.4 terlihat bahwa *Intellectual Capital* perusahaan sampel mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2016 sebesar 3.52 turun sebesar 0.14 pada tahun 2017 menjadi 3.38 dan turun sebesar 0.22 pada tahun 2018 menjadi 3.16. rata-rata nilai *Intellectual Capital* perusahaan sebesar 3.35 dan tertinggi pada tahun 2016.

4.1.2.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price To Book Value* (PBV). Rasio ini memberikan nilai perusahaan yang diambil dari perbandingan harga saham perusahaan dengan harga buku per saham perusahaan. Semakin tinggi PBV maka semakin nilai perusahaan tersebut dan semakin kecil PBV maka semakin murah nilai perusahaan tersebut di mata pasar.

Gambar 4.5
Grafik Perkembangan PBV Perusahaan Sampel



Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Dari grafik 4.5 terlihat bahwa PBV perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terlihat pada tahun 2016 ke 2017 nilai PBV naik sebesar 0.02 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 0.41 menjadi 1.75. hal ini masih dikatakan wajar karena penurunan tidak signifikan dan bernilai tetap diatas 1 yang berarti pasar masih merespon positif perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

4.1.3. Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang berisi perhitungan dari nilai-rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maximum dan simpangan baku dari keseluruhan data sampel yang diuji.

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|----------|----|---------|---------|---------|----------------|
| ROA | 60 | .76 | 15.10 | 4.8975 | 3.74344 |
| ROE | 60 | 1.56 | 19.75 | 11.6570 | 4.68363 |

| | | | | | |
|------|----|-----|------|--------|---------|
| VAIC | 60 | .04 | 8.45 | 3.3513 | 1.57782 |
| PBV | 60 | .23 | 5.70 | 2.0165 | 1.22121 |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Pada tabel 4.1 menunjukkan sampel penelitian ini berisi 20 perusahaan yang tergabung terus menerus pada indeks LQ45 dengan 3 tahun penelitian jadi sampel penelitian ini berjumlah 60 sampel. Tabel diatas berisi nilai minimum, nilai maksimal, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti.

1. Profitabilitas (ROA dan ROE)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel Profitabilitas yang diukur dengan rasio ROA (*Return On Asset*) memiliki nilai minimum pada SSMS tahun 2018 sebesar 0.76 dan maksimumnya sebesar 15.10 pada KLBF tahun 2016 dengan rata-rata 4.8975 dan juga standar deviasinya 3.74344. penilaian profitabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan variabel ROE yang apabila dilihat dari tabel di atas memiliki nilai minimum pada JSMR tahun 2016 sebesar 1.56 dan nilai maksimum sebesar 19.75 pada TLKM tahun 2017 dengan rata-rata sebesar 11.6570 dan juga standar deviasinya sebesar 4.68363.

2. *Intellectual Capital* (VAICTM)

variabel berikutnya adalah variabel *Intellectual Capital* yang diukur menggunakan VAICTM memiliki nilai minimum pada SSMS tahun 2018 sebesar 0.04 dan nilai maksimumnya sebesar 8.45 pada PTPP tahun 2018 dengan rata-rata 3.3513 dan juga standar deviasinya sebesar 1.57782.

3. Nilai Perusahaan (PBV)

variabel penelitian yang terakhir adalah nilai perusahaan yang diukur dengan menghitung PBV memiliki nilai minimum pada LPKR tahun 2018 sebesar 0.23 dan nilai maksimumnya sebesar 5.70 pada KLBF tahun 2016 dan 2017 dengan rata-rata 2.0165 dan standar deviasi 1.22121.

4.1.4. Uji Asumsi Klasik

4.1.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam model regresi memiliki tujuan untuk melihat apakah variabel-variabel yang digunakan peneliti dalam uji model regresi memiliki distribusi data normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan alat SPSS 20. Pengambilan keputusan uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah dengan melihat nilai signifikansi K-S, apabila nilai signifikansi K-S kurang dari 0,05 atau 5%, maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi K-S lebih dari 0,05 atau 5% maka data dinyatakan terdistribusi normal dan dapat digunakan untuk uji regresi. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Uji Kolmogorov-Smirnov

| Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|------------------------------|---------------------------|
| 0.337 | Data berdistribusi Normal |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi dari *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0.337. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau

5%, berdasarkan hasil pengujian tersebut, data penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal (asumsi normalitas terpenuhi).

4.1.4.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk melihat apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variante inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0.01 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dalam model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* lebih kecil dari 0.01 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi masalah multikolinieritas, artinya model regresi tidak baik.

Tabel 4.3
Uji Multikolinieritas

| Variabel | Nilai Tolerance | Nilai VIF | Keterangan |
|----------|-----------------|-----------|---------------------------------|
| ROA | 0.635 | 1.576 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| ROE | 0.616 | 1.624 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| VAIC | 0.962 | 1.039 | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

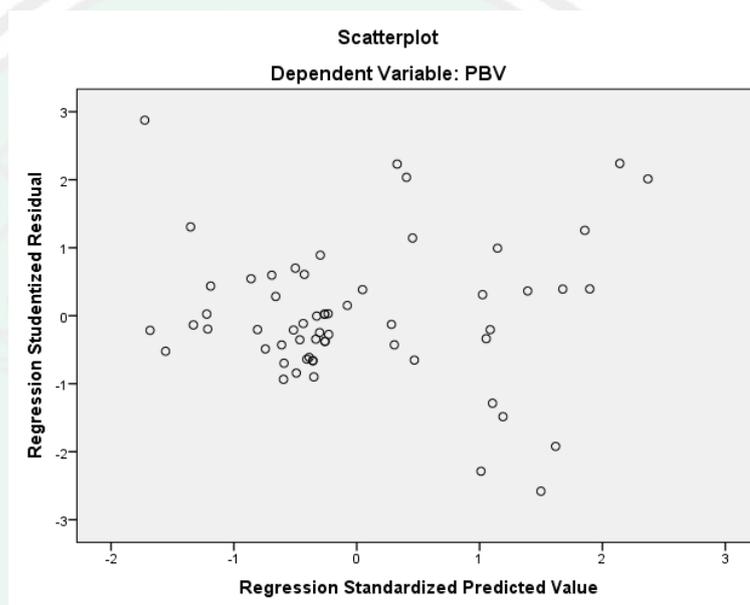
Tabel 4.3 menunjukkan bahwa data penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinieritas karena nilai *tolerance* seluruh variabel independen memiliki nilai lebih besar dari 0.01. nilai VIF lebih kecil dari 10.

4.1.4.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi penelitian terdapat ketidaksamaan varian dari nilai residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian heterokedastisitas dengan metode grafik scatterplot, dengan dasar

pengambilan keputusan yakni apabila titik-titik tersebar dan tidak membentuk suatu pola maka data dianggap lolos uji heterokedastisitas begitu pun sebaliknya apabila titik-titik memiliki pola tertentu maka data penelitian dianggap tidak lolos uji heterokedastisitas

Gambar 4.6
Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Berdasarkan hasil output diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari homokedastisitas atau telah lolos uji heterokedastisitas karena titik-titik tersebar dengan tidak memiliki pola tertentu.

4.1.4.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah uji asumsi klasik yang bertujuan untuk melihat apakah dalam data penelitian memiliki korelasi antara data periode t dan data periode $t-1$, artinya uji autokorelasi hanya dilakukan pada data penelitian tipe time series. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan menggunakan uji runs test dimana

dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi dalam uji runs test lebih besar dari 0.05 maka data penelitian dianggap lolos uji autokorelasi, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi uji runs test lebih kecil dari 0.05 maka data dianggap tidak lolos uji autokorelasi.

Tabel 4.4
Uji Runs Test

| Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|------------------------------|----------------------------|
| 0.068 | Tidak terjadi autokorelasi |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Melihat dari tabel 4.4 menunjukkan bahwa data penelitian ini terbebas dari autokorelasi karena nilai yang didapat adalah sebesar 0.068 dimana hasil signifikansi ini lebih besar dari 0.05.

4.1.5. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5
Uji Regresi

| Variabel | Koefisien Regresi | t | Sig. |
|-----------|-------------------|-------|-------|
| Konstanta | 0.212 | 0.692 | 0.492 |
| ROA | 0.136 | 3.563 | 0.001 |
| ROE | 0.098 | 3.195 | 0.002 |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel 4.5, maka dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Nilai perusahaan (PBV)} = 0.212 + 0.138 \text{ ROA} + 0.098 \text{ ROE} + e$$

Interpretasi persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta adalah sebesar 0.212 yang memiliki arti jika variabel ROA dan ROE dianggap 0 maka nilai perusahaan akan bernilai 0.212 atau 21.2%.

2. Koefisien regresi variabel ROA

Nilai koefisien regresinya adalah 0.136 yang memiliki arti apabila variabel ROA naik sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.136 atau 13.6%.

3. Koefisien regresi variabel ROE

Nilai koefisien regresi variabel ROE adalah sebesar 0.098 yang memiliki arti apabila variabel ROE naik sebesar 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0.098 atau 9.8%.

4.1.6. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji parsial ada dua cara yakni membandingkan antara t-hitung dan t-tabel.

Dasar pengambilan keputusan menggunakan perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah sebagai berikut:

1. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.
2. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.

Selain menggunakan perbandingan t-hitung dan t-tabel uji parsial juga dapat menggunakan nilai signifikansi yang dibandingkan dengan level signifikansi 0.05 atau 5%. Apabila nilai signifikansi > 5% maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan apabila nilai signifikansi < 5% maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6
Uji Parsial

| Variabel | Koefisien Regresi | t | Sig. |
|-----------|-------------------|-------|-------|
| Konstanta | 0.212 | 0.692 | 0.492 |
| ROA | 0.136 | 3.563 | 0.001 |
| ROE | 0.098 | 3.195 | 0.002 |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Berdasarkan hasil output spss pada tabel 4.6 didapatkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. ROA (X_1)

H_1 = ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Koefisien ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dibanding level signifikansi 0.05 atau 5% yaitu sebesar 0.001. adapun nilai beta dari variabel ROA bernilai positif artinya H_1 diterima, sehingga ROA memiliki pengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

2. ROE (X_2)

H_2 = ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Koefisien ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dibanding

level signifikansi 0.05 atau 5% yaitu sebesar 0.002. adapun nilai beta dari variabel ROE bernilai positif artinya H_2 diterima, sehingga ROE memiliki pengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

4.1.7. Pengujian Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang disimbolkan dengan nilai R^2 dalam uji regresi bertujuan untuk melihat seberapa besar variabel independen atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau variabel dependennya. Semakin kecil nilai nilai koefisien determinasi maka semakin sedikit pula kemampuan variabel independennya dalam menjelaskan variabel dependen, dan sebaliknya semakin besar nilai koefisien determinasi maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen juga semakin besar. Model penelitian yang baik adalah model yang memiliki nilai koefisien determinasi yang besar karena hal tersebut membuktikan bahwa variabel independen yang diteliti dapat menjelaskan variabel dependen secara baik.

Tabel 4.7
Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .709 ^a | .503 | .485 | .87624 |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

Melihat dari hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai R^2 adalah sebesar 0.503 atau 50.3%. Artinya variabel ROA dan ROE dapat menjelaskan nilai perusahaan yang diukur menggunakan PBV sebesar 50.3% sedangkan sisanya sebesar 49.7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.1.8. *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Moderated Regression Analysis adalah teknik analisis yang lebih menekankan pada pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator (Ghozali, 2018:227). Uji interaksi merupakan spesifikasi regresi linear yang memasukkan variabel ketiga berupa perkalian antara dua variabel yakni variabel independen dan variabel moderator (Ghozali, 2018:227). Berikut ini adalah hasil uji interaksi:

Tabel 4.8
Uji Regresi Moderasi

| Variabel | Koefisien regresi | t | Sig. |
|-----------|-------------------|-------|-------|
| Konstanta | 1.392 | 2.409 | 0.019 |
| ROA | 0.469 | 5.161 | 0.000 |
| ROE | 0.140 | 2.015 | 0.049 |
| VAIC | 0.383 | 2.191 | 0.033 |
| VAIC*ROA | 0.101 | 3.937 | 0.000 |
| VAIC*ROE | 0.073 | 3.725 | 0.000 |

Sumber: Data diolah peneliti tahun 2020

1. Pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi

$H_3 = \text{Intellectual Capital}$ dapat memoderasi pengaruh antara ROA terhadap nilai perusahaan

Hasil uji interaksi pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi diperoleh tingkat signifikansi kurang dari 0.05 atau 5% yaitu sebesar 0.000, maka ini berarti *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara ROA terhadap nilai perusahaan dengan kata lain H_3 diterima, selain itu VAIC juga memiliki hubungan dengan variabel dependen yang ditunjukkan

dengan nilai signifikansi 0.033 yang lebih kecil dari 0.05. maka dapat disimpulkan VAIC merupakan variabel quasi moderator, yakni variabel yang secara bersamaan menjadi variabel independen dan variabel moderasi.

2. Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi

H₄ = *Intellectual Capital* dapat memoderasi pengaruh antara ROE terhadap nilai perusahaan

Hasil uji interaksi pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi diperoleh tingkat signifikansi kurang dari 0.05 atau 5% yaitu sebesar 0.000, maka ini berarti *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara ROE terhadap nilai perusahaan dengan kata lain H₄ diterima, selain itu VAIC juga memiliki hubungan dengan variabel dependen yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0.033 yang lebih kecil dari 0.05. maka dapat disimpulkan VAIC merupakan variabel quasi moderator, yakni variabel yang secara bersamaan menjadi variabel independen dan variabel moderasi.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ROA dan ROE adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva perusahaan untuk ROA Semakin besar nilai ROA maka semakin baik pula kinerja perusahaan dalam mengelola aset

dan modal mereka untuk dijadikan keuntungan bagi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang dicerminkan dengan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 tahun 2016-2018. Hasil tersebut mengartikan bahwa apabila profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan maka nilai perusahaan juga naik. Hal ini dibuktikan dengan data ROA perusahaan yang menjadi sampel penelitian pada tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan ROA yang juga diikuti oleh kenaikan PBV atau nilai perusahaan dan pada tahun 2018 ROA perusahaan sampel mengalami penurunan, hal ini juga diikuti oleh turunnya nilai perusahaan sampel. Rasio ROA yang tinggi merupakan keinginan oleh semua perusahaan, jika tingkat ROA terus meningkat hal ini mengartikan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dan berbagai kebijakan serta keputusan yang diambil manajemen perusahaan sangat tepat sehingga menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Hal itu juga membuat pemikiran positif dari para investor yang mengakibatkan harga saham akan naik karena permintaannya naik yang mencerminkan nilai perusahaannya tinggi atau meningkat (Husnan & Pudjiastuti, 2002: 56).

Menurut (Wijaya & Sedana, 2015) profitabilitas yang terus meningkat merupakan hasil usaha manajemen yang baik dalam mengelola dana yang telah ditanamkan para investor. Investor akan mendapatkan sinyal positif dari perusahaan apabila rasio ini terus meningkat karena terlihat mempunyai prospek usaha yang baik pada masa yang akan datang.

Dalam islam mencari keuntungan atau laba tentu tidak ada halangan asalkan dengan syarat-syarat yang sudah diatur oleh syariat islam seperti harus

menggunakan cara yang baik, menggunakan sumber halal dan proses halal, tidak melakukan penipuan dan merugikan salah satu pihak. Selain itu pengukuran nilai profit harus diukur menggunakan alat ukur dan takaran yang tepat, sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman dan tidak pula menimbulkan keraguan dan kesalahan. Ayat dan hadits yang menjelaskan hal tersebut terdapat pada surah Al Isra ayat 35 yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

٣٥

35. Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya

Dari ayat diatas telah menunjukkan bahwa dalam bertransaksi barang hendaklah dilakukan dengan setepat-tepatnya dan secermat-cermatnya, dilarang untuk menambah takaran apalagi menguranginya, proses menimbang harus dilakukan dengan teliti dan benar. Dalil ini apabila dihubungkan dengan variabel penelitian didapatkan kesimpulan bahwa dalam menyusun laporan keuangan perusahaan diwajibkan untuk menerangkan kenyataan yang sebenar-benarnya terjadi dalam perusahaan tersebut, perusahaan dilarang menutupi hal apapun dan sengaja untuk tidak melaporkannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hermuningsih, 2012), (Dhani & Utama, 2017), (Komarudin 2019), (Suwardika & Mustanda, 2017), (Rudangga & Sudiarta, 2016), (Novari & Lestari, 2016), (Putra & Lestari, 2016), (Matinfard 2015) (Ayu & Suarjaya, 2017) yang mendapatkan hasil bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana apabila ROA suatu perusahaan meningkat

maka nilai perusahaan itu pun juga akan meningkat, hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan *good news* bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki ROA selalu meningkat sesuai dengan teori *signalling* yang mengatakan bahwasannya berita-berita yang dikeluarkan oleh perusahaan akan selalu direspon oleh para investor baik itu kabar buruk atau *bad news* maupun kabar baik atau *good news*. (Jogiyanto, 2000: 395). ROA yang selalu meningkat setiap periode nya maka prospek perusahaan tersebut pada kedepannya sangat menjanjikan, karena salah satu tujuan investor menggunakan rasio profitabilitas ini adalah untuk mengukur laba dan menilai pertumbuhan laba dari tahun ke tahun maupun dalam periode tertentu (Kasmir, 2010: 197) karena tidak dapat dipungkiri investor dalam menanamkan modalnya juga akan mengharapkan imbal hasil yang tinggi dan hal tersebut dapat tercermin dari profitabilitas perusahaan, atau dengan kata lain perusahaan yang akan dipilih oleh investor pastilah perusahaan *profitable* dibanding dengan perusahaan yang tidak *profitable*.

4.2.2. Pengaruh Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, atau dengan kata lain semakin besar ROE maka semakin meningkat Nilai Perusahaan. Sudana (2009:9) mengatakan bahwa besar kecilnya laba dari suatu perusahaan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang bersangkutan. Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham, sehingga dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan (Mardiyanto, 2008: 63).

ROE mengalami naik turun pada tiga tahun terakhir yang disebabkan Karena proporsi laba setelah pajak yang mengalami ketidak seimbangan dan disebabkan juga karena faktor eksternal dan faktor internal perusahaan. ROE tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 12.4, sedangkan nilai terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 11.71. Hal ini juga sesuai dengan teori signaling yaitu ketika profitabilitas (ROE) tinggi maka akan dianggap sebagai informasi yang positif, semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dengan menggunakan model sendiri untuk dapat menghasilkan laba. Investor akan membeli saham dan akan tertarik dengan return on equity atau yang menjadi bagian dari total profitabilitas ke pemegang saham.

Maka dari itu semakin tinggi ROE maka akan semakin tinggi juga price book value yang digunakan sebagai ukuran dari nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan menghasilkan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca suatu perusahaan, sehingga ROE perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi. Dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mardiyati et al., 2012), (Hasibuan et al., 2016), (Kamaliah 2020) (Prasetyorini & Fitri, 2013), (Dewi et al., 2014), (Purbawangsa 2017) (Sambora, 2014), (Pertiwi et

al., 2016), (Pasaribu & Sulasmiyati, 2016), mendapatkan hasil ROE memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.2.3. Pengaruh Moderasi Intellectual Capital Dalam Hubungan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis MRA didapatkan hasil bahwa variabel *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan-perusahaan yang selalu masuk ke dalam indeks LQ45 periode 2016-2018. Dilihat dari nilai signifikansi model interaksi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 pada pengujian indikator ROA, selain itu variabel VAIC secara parsial memiliki nilai signifikansi 0.033 yang berarti juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang dicerminkan dengan PBV. Dengan adanya dua hal yang sama tersebut dimana secara independen VAIC berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan secara interaksi juga berpengaruh baik menggunakan interaksi ROA maupun interaksi ROE maka sifat variabel VAIC dalam penelitian ini adalah quasi moderator yakni variabel yang dapat menjadi variabel independen dan secara bersamaan juga menjadi variabel moderasi.

Dalam *Resourced Based Theory* setiap perusahaan memiliki sumber daya yang heterogen dan tidak sama antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain. perusahaan akan memiliki kinerja yang optimal apabila perusahaan tersebut memiliki keunggulan kompetitif (Dwi & Sabeni, 2005).

(Kuryanto & Syafruddin, 2008) menyatakan bahwa keunggulan kompetitif dihasilkan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik sehingga dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Sumber daya disini

berupa *Intellectual Capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Dalam islam perumpamaan orang yang memiliki ilmu akan memiliki suatu keunggulan daripada orang yang tidak berilmu, dimana hal ini apabila dianalogikan dengan konteks perusahaan maka perusahaan yang mengelola ilmu pengetahuan akan memiliki nilai tambah yang lebih dibanding perusahaan yang tidak menggunakan keilmuan dalam proses bisnis mereka seperti yang tertuang dalam surat Al-Fatir ayat 19:

وَمَا يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ ۙ

19. Dan tidaklah sama orang yang buta dengan orang yang melihat

Keunggulan kompetitif akan tercipta jika *Intellectual Capital* dapat dikelola dengan baik sehingga nantinya dapat menciptakan *value added Intellectual Capital* yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dijadikan sebagai nilai tambah perusahaan dan dengan adanya nilai tambah yang unik dalam suatu perusahaan pasti akan mendongkrak kinerja perusahaan tersebut yang secara tidak langsung pasti akan menumbuhkan keuntungan bagi kedua belah pihak yakni perusahaan dan para *stakeholder* yang tercermin dari nilai profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investor akan lebih menyukai perusahaan yang dapat membuat atau menciptakan nilai lebih dibanding perusahaan lainnya karena saat perusahaan dapat menciptakan nilai yang lebih dibanding perusahaan lainnya, maka para investor akan mendapatkan keuntungannya juga. Dalam konteks ini penggunaan *Intellectual Capital* dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan tersebut. Jadi perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya tidak hanya dengan aset berwujudnya saja tetapi juga aset tidak berwujudnya. Selain itu

dengan adanya penggunaan *Intellectual Capital* sesuai dengan teori *signalling* dimana investor akan merespon segala bentuk berita yang dikeluarkan oleh perusahaan, perusahaan akan mendapat respon positif dari pasar sebagai salah satu bentuk apresiasi dan kepercayaan atas pengelolaan perusahaan. Dengan adanya apresiasi tersebut maka akan semakin banyak pula modal yang masuk kedalam perusahaan dan akan membuat perusahaan mencapai nilai yang lebih tinggi dibanding sebelumnya.

4.2.4. Pengaruh Moderasi Intellectual Capital Dalam Hubungan Profitabilitas (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan analisis MRA didapatkan hasil bahwa variabel *Intellectual Capital* dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan-perusahaan yang selalu masuk ke dalam indeks LQ45 periode 2016-2018. Dilihat dari nilai signifikansi model interaksi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 pada pengujian indikator ROE. Namun dalam pengujian secara parsial ditemukan hasil 0.033 pada pengujian VAIC terhadap PBV yang berarti variabel VAIC adalah variabel quasi moderator, artinya variabel VAIC dapat menjadi variabel moderasi juga dapat menjadi variabel independen.

Dalam teori stakeholder disebutkan bahwa Kelompok yang termasuk dalam stakeholder adalah pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditur, pemerintah dan masyarakat (Ulum, 2009:4) teori stakeholder beranggapan bahwa seorang manajer harus melakukan aktivitas-aktivitas yang dianggap penting oleh para stakeholder dan melaporkan aktivitas tersebut kepada para stakeholder.

Seluruh stakeholder memiliki hak untuk mengetahui segala informasi terkait dengan aktivitas perusahaan.

Tujuan utama dari teori stakeholder adalah untuk membantu manajer perusahaan memahami lingkungan stakeholder dan melakukan pengelolaan secara efektif hubungan-hubungan yang ada di lingkungan perusahaan (Ulum, 2009: 5). Peran stakeholder dalam membantu manajemen perusahaan tidak lain adalah agar perusahaan dapat menciptakan nilai tambah yang baru dan tidak dimiliki oleh perusahaan lain. Edvisson dalam (Ulum, 2009: 14) menyatakan bahwa modal intelektual adalah salah satu bagian dari aset yang tidak berwujud.

Modal intelektual juga dapat dijabarkan sebagai jumlah dari tiga elemen utama perusahaan atau organisasi yakni human capital, structural capital, dan customer capital yang berkaitan dengan teknologi dan pengetahuan dimana hal tersebut dapat memberi nilai tambah bagi organisasi atau perusahaan tersebut seperti competitive advantage atau keunggulan bersaing apabila perusahaan telah memiliki kriteria-kriteria keunggulan bersaing perusahaan tersebut dipastikan akan sulit dilawan oleh perusahaan sejenis karena sifat-sifatnya menurut (Barney & Clark, 2007) adalah sumber daya tersebut haruslah Sulit untuk ditiru dan bersifat unik. Dapat dipastikan apabila perusahaan telah memiliki keunggulan bersaing profit atau keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan juga akan meningkat dan hal ini dapat memperkaya para pemilik kepentingan seperti investor yang menanamkan uangnya atau modal yang dimilikinya kepada perusahaan tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi studi empiris pada perusahaan yang terus menerus masuk kedalam indeks LQ45 pada tahun 2016-2018 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator pengukuran ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang dicerminkan dengan PBV (*Price To Book Value*) pada perusahaan yang selalu masuk kedalam indeks LQ45 periode 2016-2018. Dengan kata lain semakin tinggi ROA perusahaan maka nilai perusahaan tersebut juga akan semakin tinggi, begitu pula dengan ROE perusahaan tersebut apabila meningkat maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat. Hal ini terjadi karena dengan peningkatan nilai profitabilitas perusahaan maka dapat memicu para investor untuk meningkatkan permintaan saham yang secara tidak langsung akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan tersebut.
2. *Intellectual Capital* dalam penelitian ini diukur menggunakan pengukuran VAIC™. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* dapat menstimulus pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang selalu masuk kedalam indeks LQ45 periode 2016-2018. *Intellectual Capital* dapat memperkuat hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan

kata lain semakin tinggi *Intellectual Capital* perusahaan , maka akan membuat pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga meningkat, dan sebaliknya semakin rendah nilai *Intellectual Capital* maka akan membuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan juga menurun. Hal ini didasarkan pada penambahan keunggulan bersaing perusahaan yang menggunakan *Intellectual Capital* dibandingkan perusahaan yang tidak menggunakan *Intellectual Capital* atau masih menggunakan *labour based bussiness*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Intellectual Capital* sebagai variabel moderasi studi empiris pada perusahaan yang terus menerus masuk kedalam indeks LQ45 pada tahun 2016-2018 dapat ditarik saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga diharapkan perusahaan lebih memaksimalkan pengelolaan aset dan modal yang menjadi sumber daya utama perusahaan untuk menjadikan laba yang optimal dan juga lebih baik dalam pengambilan kebijakan agar pengelolaan aset dan ekuitas bisa menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya menggunakan ROA dan ROE untuk profitabilitas, sedangkan masih banyak lagi indikator pengukuran yang bisa digunakan dalam

perhitungan profitabilitas seperti NPM , OPM, dan GPM yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan objek perusahaan lainnya selain LQ45 sebagai objek penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

Abu al-Fida' Isma'il Ibn Kathir. (2004). *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*. Bogor: Pustaka Imam Syafii.

Ahmad, K. (1996). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Jakarta, Penerbit Rineka Cipta.

Astuti, D. (2004). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ayu, D. P., & Suarjaya, A. A. G. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Pertambangan*. E-Jurnal Manajemen, 6(2), 1112–1138.

Barney, J. B., & Clark, D. N. (2007). *Resource-Based Theory: Creating And Sustaining Competitive Advantage*. Oxford University Press on Demand.

Belkaoui, A. R. (2006). *Accounting Theory: Teori Akuntansi*. In Jakarta: Salemba Empat. Jakarta: Salemba Empat.

Bontis, N., & Keow, C. C. (2000). W., & Richardson, S.(2000). *Intellectual Capital And Business Performance In Malaysian Industries*. Journal of Intellectual Capital, 1(1), 85–100.

Brigham, Eugene F., & Joel, F. H. (2001). *Fundamentals of Financial Management Alih Bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo, Manajemen Keuangan, Edisi Kedelapan, Buku Satu.*, In Jakarta, Erlangga.

Budi, R. (2007). *Keuangan dan Akuntansi: Untuk Manager Non Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., AK, S. E., Atmadja, A. T., & SE, A. (2014). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ 45 Di BEI Periode 2008-2012*. JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, 2(1).

Dhani, I. P., & Utama, A. A. G. S. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga, 2(1).

- Dwi, A. P., & Sabeni, A. (2005). *Hubungan Intellectual Capital dan Business Performance dengan Diamond Specification: Sebuah Perspektif Akuntansi*. SNA VIII, Solo.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 3.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 109.
- Fuad, M. (2006). *Pengantar bisnis*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika: Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (edisesembilan)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guna, W. I., & Herawati, A. (2010). *The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Auditor's Independence, Audit Quality to The Earning Management*. *Journal of Business and Accountancy*, 12(1), 53–68.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi Mamduh, M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. In UPP STIM Y KPN.
- Hasibuan, V., Dzulkirom AR, M., & Wi Endang NP, N. G. (2016). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)*. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(1), 139–147.
- Herawati, T. (2013). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Manajemen*, 2(2), 1–18.
- Hermuningsih, S. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2).
- Huda, N., & Nasution, M. E. (2008). *Investment in Islamic Capital Markets*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Husnan, S. (2013). *Manajemen Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPF E.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2002). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*.

- Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriyani, E. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Akuntabilitas, Jurnal Ilmu Akuntansi, 10(2), 333–348.
- Jogiyanto, H. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan Lainnya, Lembaga Keuangan*. In Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kuryanto, B., & Syafruddin, M. (2008). *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan*.
- Kuspinta, T. D., & Husaini, A. (2018). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 56(1), 164–170.
- Lestari, N., & Sapitri, R. C. (2016). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis| e-ISSN: 2548-9836, 4(1), 28–33.
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 4(2).
- Mardiyati, U., Ahmad, G. N., & Putri, R. (2012). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*. JRMSI- Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia, 3(1), 1–17.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Empat. Cetakan Keempat belas*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Ningsaptiti, R., & HIDAYAT, T. (2010). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008)*. Perpustakaan FE UNDIP.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan*

- Real Estate*. E-Jurnal Manajemen, 5(9).
- Pasaribu, M. Y., & Sulasmiyati, S. (2016). *Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2014*. Jurnal Administrasi Bisnis, 35(1), 154–164.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 4(1).
- Prasetyanto, P., & Chariri, A. (2013). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan Di BEI Periode Tahun 2009-2011)*. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Prasetyorini, F., & Fitri, B. (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM), 1(1).
- Purnomo, B. S., & Marcellia, E. (2016). *Pengaruh Nilai Tambah Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 8(1), 41–48.
- Putra, A. A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen, 5(7).
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen, 5(7).
- Rusiah, N., Mardani, R. M., & ABS, M. K. (2017). *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen, 6(06).
- Sambora, M. N. (2014). *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai*

- Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009–2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 8(2).
- Santiani, N. P. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, 13(2), 69–78.
- Sari, P. I. P., & Abundanti, N. (2014). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Manajemen, 3(5).
- Sisca, S. (2016). *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010–2014*. SULTANIST: Jurnal Manajemen Dan Keuangan, 4(1), 1–9.
- Sudana, I. M. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori dan Praktik*. In Surabaya, Airlangga University Press.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti*. E-Jurnal Manajemen, 6(3), 1248–1277.
- Suwarjuwono, T., & Kadir, A. P. (2003). *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (sebuah Library Research)*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 5(1), 31–51.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. In Yogyakarta: BPFE UGM.
- Ulum, I. (2009). *Intellectual Capital: Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ustiani, N. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Managerial, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmiah, 1.
- Weston, J. F., C. (2008). *Manajemen Keuangan. Edisi Kesembilan. Penerjemah:*

Jaka Wasana. Jakarta: Binarupa Aksara.

Wijaya, B. I., & Sedana, I. B. P. (2015). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Kebijakan Dividen Dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Mediasi)*. E-Jurnal Manajemen, 4(12).

Yanti, N. P. N. E. (2013). *Pengaruh Earnings Per Share Terhadap Harga Saham dengan Dividend Per Share Sebagai Variabel Moderasi*. E-Jurnal Akuntansi, 212–228.



Lampiran 1

Tabulasi Data ROA, ROE, dan PBV

| NO | NAMA | TAHUN | ROA | ROE | PBV |
|----|------|-------|-------|-------|------|
| 1 | ADHI | 2018 | 2.14 | 10.25 | 0.9 |
| | | 2017 | 1.82 | 8.78 | 1.14 |
| | | 2016 | 1.56 | 5.76 | 1.36 |
| 2 | ASII | 2018 | 6.29 | 12.43 | 1.91 |
| | | 2017 | 6.39 | 12.08 | 2.15 |
| | | 2016 | 5.79 | 10.83 | 2.39 |
| 3 | BBCA | 2018 | 3.13 | 17.04 | 4.18 |
| | | 2017 | 3.11 | 17.74 | 4.07 |
| | | 2016 | 3.04 | 18.28 | 3.36 |
| 4 | BBNI | 2018 | 1.86 | 13.6 | 1.47 |
| | | 2017 | 1.92 | 13.49 | 1.81 |
| | | 2016 | 1.88 | 12.7 | 1.14 |
| 5 | BBRI | 2018 | 1.86 | 13.6 | 1.47 |
| | | 2017 | 1.92 | 13.49 | 1.81 |
| | | 2016 | 1.88 | 12.7 | 1.14 |
| 6 | BBTN | 2018 | 0.92 | 11.78 | 1.12 |
| | | 2017 | 1.16 | 13.98 | 1.73 |
| | | 2016 | 1.22 | 13.69 | 0.95 |
| 7 | BMRI | 2018 | 2.08 | 13.52 | 1.84 |
| | | 2017 | 1.84 | 12.14 | 2.17 |
| | | 2016 | 1.33 | 9 | 1.74 |
| 8 | BSDE | 2018 | 2.48 | 4.27 | 0.8 |
| | | 2017 | 10.71 | 16.85 | 1.12 |
| | | 2016 | 4.69 | 7.38 | 1.39 |
| 9 | INDF | 2018 | 4.32 | 8.35 | 1.31 |
| | | 2017 | 4.74 | 8.92 | 1.43 |
| | | 2016 | 5.04 | 9.43 | 1.58 |
| 10 | JSMR | 2018 | 2.67 | 10.9 | 1.54 |
| | | 2017 | 2.78 | 11.98 | 2.53 |
| | | 2016 | 3.53 | 1.56 | 1.92 |

| | | | | | |
|----|------|------|-------|-------|------|
| 11 | KLBF | 2018 | 13.54 | 16.07 | 4.66 |
| | | 2017 | 14.47 | 17.3 | 5.7 |
| | | 2016 | 15.1 | 18.45 | 5.7 |
| 12 | LPKR | 2018 | 1.4 | 2.73 | 0.23 |
| | | 2017 | 1.08 | 2.06 | 0.38 |
| | | 2016 | 1.93 | 4 | 0.75 |
| 13 | MNCN | 2018 | 9.37 | 14.39 | 0.93 |
| | | 2017 | 9.65 | 14.83 | 1.87 |
| | | 2016 | 9.61 | 14.43 | 2.64 |
| 14 | PGAS | 2018 | 3.84 | 9.53 | 1.11 |
| | | 2017 | 2.27 | 4.49 | 0.98 |
| | | 2016 | 4.45 | 9.6 | 1.54 |
| 15 | PTPP | 2018 | 2.86 | 9.21 | 0.69 |
| | | 2017 | 3.48 | 10.2 | 1.15 |
| | | 2016 | 3.28 | 9.48 | 2.19 |
| 16 | SMGR | 2018 | 6.02 | 9.41 | 2.08 |
| | | 2017 | 4.11 | 6.62 | 1.93 |
| | | 2016 | 10.22 | 14.79 | 1.78 |
| 17 | SSMS | 2018 | 0.76 | 2.12 | 2.93 |
| | | 2017 | 8.18 | 19.42 | 3.53 |
| | | 2016 | 8.26 | 17.13 | 3.86 |
| 18 | TLKM | 2018 | 8.75 | 15.37 | 3.17 |
| | | 2017 | 11.16 | 19.75 | 3.99 |
| | | 2016 | 10.77 | 18.34 | 3.8 |
| 19 | UNTR | 2018 | 9.57 | 19.5 | 1.79 |
| | | 2017 | 9 | 15.57 | 2.78 |
| | | 2016 | 7.82 | 11.74 | 1.86 |
| 20 | WIKA | 2018 | 2.92 | 10.05 | 0.86 |
| | | 2017 | 2.63 | 8.22 | 0.95 |
| | | 2016 | 3.25 | 8.1 | 1.69 |

Lampiran 2

Tabulasi Data VAIC™

| NO | NAMA | TAHUN | OUT | IN | VA | HC | CE | SC | VACA | VAHU | STVA | VAIC |
|----|------|-------|---------------|---------------|---------------|--------------|----------------|---------------|-----------|-----------|------------|-----------|
| 1 | ADHI | 2018 | 2641100942472 | 1996061503367 | 645039439105 | 403174837454 | 6285271896258 | 241864601651 | 0.1026271 | 1.5999 | 0.374961 | 2.0774881 |
| | | 2017 | 2296267927142 | 1771688437281 | 524579489861 | 318713090989 | 5869917425997 | 205866398872 | 0.0893674 | 1.6459302 | 0.3924408 | 2.1277384 |
| | | 2016 | 1416267639978 | 1011610902757 | 404656737221 | 256363302681 | 5442779962898 | 148293434540 | 0.0743474 | 1.5784503 | 0.3664672 | 2.019265 |
| 2 | ASII | 2018 | 65271 | 36432 | 28839 | 20090 | 174363 | 8749 | 0.1653963 | 1.4354903 | 0.3033739 | 1.9042605 |
| | | 2017 | 54588 | 32525 | 22063 | 17773 | 156505 | 4290 | 0.1409731 | 1.2413774 | 0.1944432 | 1.5767937 |
| | | 2016 | 45614 | 27045 | 18569 | 15740 | 139906 | 2829 | 0.1327248 | 1.1797332 | 0.1523507 | 1.4648087 |
| 3 | BBCA | 2018 | 63034220 | 18185050 | 44849170 | 12143106 | 151753427 | 32706064 | 0.2955398 | 3.6933854 | 0.7292457 | 4.7181708 |
| | | 2017 | 56981683 | 16487785 | 40493898 | 11335155 | 131401694 | 29158743 | 0.3081688 | 3.5724168 | 0.7200775 | 4.600663 |
| | | 2016 | 53779420 | 17310336 | 36469084 | 10629884 | 112715059 | 25839200 | 0.3235511 | 3.4308073 | 0.7085234 | 4.4628819 |
| 4 | BBNI | 2018 | 48770771 | 19652634 | 29118137 | 9518738 | 110373789 | 19599399 | 0.2638139 | 3.0590334 | 0.6730993 | 3.9959466 |
| | | 2017 | 44745387 | 18245531 | 26499856 | 9277196 | 100903304 | 17222660 | 0.2626262 | 2.856451 | 0.6499152 | 3.7689925 |
| | | 2016 | 41299306 | 18236020 | 23063286 | 8833954 | 89254000 | 14229332 | 0.2584006 | 2.6107546 | 0.616969 | 3.4861242 |
| 5 | BBRI | 2018 | 102037836 | 37359706 | 64678130 | 22423271 | 185275331 | 42254859 | 0.349092 | 2.8844199 | 0.6533098 | 3.8868218 |
| | | 2017 | 92674795 | 35426996 | 57247799 | 20440958 | 168007778 | 36806841 | 0.3407449 | 2.8006417 | 0.642939 | 3.7843256 |
| | | 2016 | 84853860 | 32404304 | 52449556 | 18485014 | 146812590 | 33964542 | 0.3572552 | 2.8374096 | 0.6475659 | 3.8422306 |
| 6 | BBTN | 2018 | 12177246 | 9369323 | 2807923 | 3225353 | 23840448 | -417430 | 0.1177798 | 0.8705785 | -0.1486615 | 0.8396968 |
| | | 2017 | 10946871 | 7919405 | 3027466 | 2952916 | 21663434 | 74550 | 0.1397501 | 1.0252462 | 0.0246246 | 1.1896208 |
| | | 2016 | 9446367 | 7027462 | 2418905 | 2486708 | 19130536 | -67803 | 0.1264421 | 0.9727338 | -0.0280305 | 1.0711455 |
| 7 | BMRI | 2018 | 85946890 | 35718324 | 50228566 | 16322769 | 184960305 | 33905797 | 0.271564 | 3.0772087 | 0.6750302 | 4.0238028 |
| | | 2017 | 78110685 | 36082292 | 42028393 | 14858642 | 170006132 | 27169751 | 0.2472169 | 2.8285487 | 0.6464618 | 3.7222275 |
| | | 2016 | 74824863 | 42593391 | 32231472 | 13618745 | 153369723 | 18612727 | 0.2101554 | 2.3666991 | 0.5774706 | 3.1543251 |
| 8 | BSDE | 2018 | 5224229764264 | 3526674139180 | 1697555625084 | 684660401749 | 30286897950250 | 1012895223335 | 0.0560492 | 2.4794126 | 0.5966787 | 3.1321404 |
| | | 2017 | 7864548940230 | 3153106305818 | 4711442634412 | 648924521642 | 29196851089224 | 4062518112770 | 0.1613682 | 7.2603862 | 0.8622663 | 8.2840206 |
| | | 2016 | 4990146582988 | 3174714860296 | 1815431722692 | 595018485857 | 24462607305888 | 1220413236835 | 0.0742125 | 3.051051 | 0.6722441 | 3.7975076 |
| 9 | INDF | 2018 | 23642482 | 17291694 | 6350788 | 1428406 | 49916800 | 4922382 | 0.1272275 | 4.4460665 | 0.7750821 | 5.348376 |
| | | 2017 | 21307946 | 16316677 | 4991269 | 1353392 | 47102766 | 3637877 | 0.1059655 | 3.6879699 | 0.7288481 | 4.5227836 |
| | | 2016 | 21030626 | 16460746 | 4569880 | 1347417 | 44335263 | 3222463 | 0.1030755 | 3.3915855 | 0.7051527 | 4.1998137 |

| | | | | | | | | | | | | |
|----|------|------|----------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|------------|------------|------------|-----------|
| 10 | JSMR | 2018 | 38307508283 | 36222714053 | 2084794230 | 718631416 | 20198985799 | 1366162814 | 0.1032128 | 2.9010619 | 0.6552986 | 3.6595734 |
| | | 2017 | 35995472520 | 34114287338 | 1881185182 | 633951607 | 18359439521 | 1247233575 | 0.1024642 | 2.9673956 | 0.6630041 | 3.7328639 |
| | | 2016 | 17059078732 | 15374853475 | 1684225257 | 553138600 | 16338840064 | 1131086657 | 0.1030811 | 3.0448522 | 0.6715768 | 3.8195101 |
| 11 | KLBF | 2018 | 10104639989778 | 7551933044154 | 2552706945624 | 1184489870097 | 15294594796354 | 1368217075527 | 0.1669026 | 2.1551108 | 0.5359867 | 2.8580001 |
| | | 2017 | 9994313335850 | 7546368023472 | 2447945312378 | 1144284405082 | 13894031782689 | 1303660907296 | 0.1761868 | 2.1392805 | 0.5325531 | 2.8480204 |
| | | 2016 | 9669316705769 | 7315392765082 | 2353923940687 | 1138608285736 | 12463847141085 | 1215315654951 | 0.1888601 | 2.0673694 | 0.5162935 | 2.7725231 |
| 12 | LPKR | 2018 | 8791750 | 9845260 | -1053510 | 1113943 | 25470018 | -2167453 | -0.0413628 | -0.9457486 | 2.0573635 | 1.0702522 |
| | | 2017 | 5747202 | 3888877 | 1858325 | 923541 | 29860294 | 934784 | 0.062234 | 2.0121738 | 0.503025 | 2.5774328 |
| | | 2016 | 5438448 | 3802292 | 1636156 | 992757 | 22075139 | 643399 | 0.0741176 | 1.6480931 | 0.3932382 | 2.1154489 |
| 13 | MNCN | 2018 | 4672185 | 3042559 | 1629626 | 725899 | 10642305 | 903727 | 0.1531272 | 2.2449762 | 0.554561 | 2.9526644 |
| | | 2017 | 4439738 | 2865793 | 1573945 | 693099 | 9801083 | 880846 | 0.1605889 | 2.2708805 | 0.5596422 | 2.9911116 |
| | | 2016 | 3998124 | 2452830 | 1545294 | 641331 | 9487098 | 903963 | 0.1628837 | 2.4095108 | 0.584978 | 3.1573726 |
| 14 | PGAS | 2018 | 1516702483 | 1179866499 | 336835984 | 98018481 | 3201890711 | 238817503 | 0.1051991 | 3.4364538 | 0.7090023 | 4.2506553 |
| | | 2017 | 1325370600 | 1072400085 | 252970515 | 86221256 | 4310413621 | 166749259 | 0.0586882 | 2.9339693 | 0.6591648 | 3.6518223 |
| | | 2016 | 1001694547 | 723277178 | 278417369 | 62332083 | 4185659685 | 216085286 | 0.066517 | 4.4666784 | 0.77612 | 5.3093154 |
| 15 | PTPP | 2018 | 5091977931014 | 2975368988521 | 2116608942493 | 632279273303 | 16315611975419 | 1484329669190 | 0.1297291 | 3.3475855 | 0.7012772 | 4.1785918 |
| | | 2017 | 4138971098925 | 2330525580763 | 1808445518162 | 506176413119 | 14243110484597 | 1302269105043 | 0.1269698 | 3.5727574 | 0.7201041 | 4.4198314 |
| | | 2016 | 3990488940413 | 1570824899631 | 2419664040782 | 328800090153 | 10778128813138 | 2090863950629 | 0.2244976 | 7.3590735 | 0.8641133 | 8.4476845 |
| 16 | SMGR | 2018 | 10053152915 | 6535779182 | 3517373733 | 1102853963 | 32736295522 | 2414519770 | 0.1074457 | 3.1893377 | 0.6864553 | 3.9832387 |
| | | 2017 | 8346338836 | 7131397753 | 1214941083 | 1181705564 | 30439052302 | 33235519 | 0.0399139 | 1.028125 | 0.0273557 | 1.0953946 |
| | | 2016 | 10330572726 | 5962228862 | 4368343864 | 1061095093 | 30574391457 | 3307248771 | 0.1428759 | 4.116826 | 0.7570944 | 5.0167963 |
| 17 | SSMS | 2018 | 1847767499 | 1724009650 | 123757849 | 199428558 | 4069182342 | -75670709 | 0.0304134 | 0.6205623 | -0.6114417 | 0.0395341 |
| | | 2017 | 2088456995 | 1296570971 | 791886024 | 191770100 | 4181993107 | 600115924 | 0.1893561 | 4.1293508 | 0.7578312 | 5.0765382 |
| | | 2016 | 1615020523 | 1013565146 | 601455377 | 159060379 | 3562735606 | 442394998 | 0.1688184 | 3.7813023 | 0.7355408 | 4.6856616 |
| 18 | TLKM | 2018 | 44860 | 12939 | 31921 | 13178 | 117303 | 18743 | 0.2721243 | 2.4222947 | 0.5871683 | 3.2815874 |
| | | 2017 | 46827 | 16458 | 30369 | 13529 | 112130 | 16840 | 0.2708374 | 2.2447335 | 0.5545128 | 3.0700838 |
| | | 2016 | 42720 | 15647 | 27073 | 13612 | 105544 | 13461 | 0.2565091 | 1.9889068 | 0.4972112 | 2.7426272 |
| 19 | UNTR | 2018 | 23504397 | 10964496 | 12539901 | 8462398 | 57050679 | 4077503 | 0.2198028 | 1.4818378 | 0.3251623 | 2.0268029 |

| | | | | | | | | | | | | |
|-----------|-------------|-------------|------------|------------|------------|-----------|-------------|------------|-----------|-----------|------------|-----------|
| | | 2017 | 15857208 | 8443399 | 7413809 | 6786465 | 47537925 | 627344 | 0.1559557 | 1.0924405 | 0.0846183 | 1.3330145 |
| | | 2016 | 11008575 | 5813295 | 5195280 | 5415633 | 42621943 | -220353 | 0.1218921 | 0.9593117 | -0.0424141 | 1.0387897 |
| 20 | WIKI | 2018 | 5400199296 | 3186656327 | 2213542969 | 550386709 | 17215314565 | 1663156260 | 0.1285799 | 4.0217958 | 0.7513549 | 4.9017306 |
| | | 2017 | 3865669175 | 2557203115 | 1308466060 | 528534495 | 14631824613 | 779931565 | 0.089426 | 2.4756493 | 0.5960656 | 3.1611409 |
| | | 2016 | 2712434215 | 1512577729 | 1199856486 | 393906793 | 12737989291 | 805949693 | 0.0941951 | 3.0460416 | 0.6717051 | 3.8119418 |



BUKTI KONSULTASI

Nama : Muchammad Arie Wibowo

NIM/Jurusan : 16510108 / Manajemen

Pembimbing : Dr. Indah Yuliana, SE., MM

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Yang Terus Menerus Masuk Kedalam Indeks Lq45 Periode 2016-2018)

| No. | Tanggal | Materi Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|------------------|--------------------------|-------------------------|
| 1. | 03 Oktober 2019 | Pengajuan <i>outline</i> | 1. |
| 2. | 25 Oktober 2019 | Pengajuan bab I | 2. |
| 3. | 10 Desember 2019 | Revisi bab I | 3. |
| 4. | 15 Maret 2020 | Pengajuan bab I, II, III | 4. |
| 5. | 26 Maret 2020 | Revisi bab I, II, III | 5. |
| 6. | 31 Maret 2020 | Acc proposal | 6. |
| 7. | 24 April 2020 | Seminar Proposal | 7. |
| 8. | 22 Juli 2020 | Konsultasi bab IV, V | 8. |
| 9. | 07 Agustus 2020 | Revisi bab IV, V | 9. |
| 10. | 19 Agustus 2020 | Acc keseluruhan skripsi | 10. |

Malang, 26 Agustus 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Drs. Agus Sucipto, M.M., CRA

NIP. 19670816 200312 1 001

BIODATA PENELITI**BIODATA PENELITI**

Nama Lengkap : Muchammad Arie Wibowo
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 11 Juli 1998
Alamat Asal : JL. H. Mustofa No. 242 Pakis-Malang
Telepon : 082141914127
E-mail : muhammadariewibowo1234@gmail.com

Pendidikan Formal

2004-2010 : SD Islam Sabilillah Malang
2010-2013 : SMP Islam Sabilillah Malang
2013-2016 : SMA Negeri 5 Malang
2016-2020 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maliki Malang
2017-2018 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

2016-2017 : Presiden Muharik Ma'had Sunan Ampel Al-A'ly
2018-2019 : Generasi Baru Indonesia



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA
 NIP : 19761210 200912 2 001
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Muchammad Arie Wibowo
 NIM : 16510108
 Handphone : 082141914127
 Konsentrasi : Keuangan
 Email : muhammadariewibowo1234@gmail.com

Judul Skripsi : “ Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terus Menerus Masuk Ke Dalam Indeks LQ45 Pada Tahun 2016-2018)”

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| 18% | 15% | 6% | 6% |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 5 Oktober 2020

UP2M



Zuraidah, SE., M.SA

NIP 197612102009122 001



ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | tafsirweb.com Internet Source | 1% |
| 2 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | fatolahfatolah.blogspot.com Internet Source | 1% |
| 4 | eprints.uny.ac.id Internet Source | <1% |
| 5 | media.neliti.com Internet Source | <1% |
| 6 | Ardiyansyah Japlani. "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA PERBANKAN DI INDONESIA MENGGUNAKAN MODEL VAICTM", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2020 Publication | <1% |
| 7 | adoc.tips Internet Source | <1% |

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

8

Internet Source

<1%

9

id.123dok.com

Internet Source

<1%

10

Poni Hasperi, Sri Rahayu, Wiralestari. "Analysis of Factors Leverage, Liquidity, Profitability, Company Sizes, Managerial Ownership, and Institutional Ownership That Influences Voluntary Disclosure (Empirical Study of Companies in The Basic Industry And Chemicals, Miscellneus Industry and Con", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 2020

Publication

<1%

11

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

12

es.scribd.com

Internet Source

<1%

13

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

<1%

14

eprints.undip.ac.id

Internet Source

<1%

15

Milda Fitriani Nainggolan, Helvoni Mahrina. "PENGARUH MODAL INTELEKTUAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN STUDI KASUS PERUSAHAAN INDUSTRI TAMBANG

<1%

YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA", JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz,
2019
Publication

| | | |
|----|---|-----|
| 16 | docobook.com Internet Source | <1% |
| 17 | anzdoc.com Internet Source | <1% |
| 18 | ejournal.upi.edu Internet Source | <1% |
| 19 | repository.unhas.ac.id Internet Source | <1% |
| 20 | eprints.upnjatim.ac.id Internet Source | <1% |
| 21 | eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source | <1% |
| 22 | docshare.tips Internet Source | <1% |
| 23 | بنی یاسین ، عمر عبد الله صالح. "الإعصار المالي و تطبيقاته المصرفية : دراسة فقهية" Publication | <1% |
| 24 | Hanum Jazimah. "Implementasi Manajemen Diri Mahasiswa dalam Pendidikan Islam", MUDARRISA: Journal of Islamic Education, 2015 | <1% |

| | | |
|----|--|-----|
| 25 | www.slideshare.net Internet Source | <1% |
| 26 | www.bacaanmadani.com Internet Source | <1% |
| 27 | eprints.walisongo.ac.id Internet Source | <1% |
| 28 | repository.usu.ac.id Internet Source | <1% |
| 29 | repository.unika.ac.id Internet Source | <1% |
| 30 | moam.info Internet Source | <1% |
| 31 | eprints.polsri.ac.id Internet Source | <1% |
| 32 | ratuhermikusumah.wordpress.com Internet Source | <1% |
| 33 | digilib.unila.ac.id Internet Source | <1% |
| 34 | Sharabati , Abdel-Aziz Ahmad Nour , Abdel-Naser Ibrahim Eddin , Yacoub Adel Naser. "Intellectual Capital Development : A Case Study of Middle East University \ Jordan Journal of Business Administration .- 2013 , Vol. | <1% |

| | | |
|----|--|-----|
| 35 | lib.unnes.ac.id Internet Source | <1% |
| 36 | repository.wima.ac.id Internet Source | <1% |
| 37 | journal.unnes.ac.id Internet Source | <1% |
| 38 | pt.scribd.com Internet Source | <1% |
| 39 | repository.unair.ac.id Internet Source | <1% |
| 40 | jurnal.unpand.ac.id Internet Source | <1% |
| 41 | repository.unpas.ac.id Internet Source | <1% |
| 42 | repo.pusikom.com Internet Source | <1% |
| 43 | MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 2 Desember 2012", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2012 Publication | <1% |
| 44 | repository.stiesia.ac.id Internet Source | <1% |

| | | |
|----|---|-----|
| 45 | repository.unud.ac.id Internet Source | <1% |
| 46 | docplayer.info Internet Source | <1% |
| 47 | mafiadoc.com Internet Source | <1% |
| 48 | Amalia Tiara Balqish. "Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication | <1% |
| 49 | kikikurniatiajjah.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 50 | digilib.unimed.ac.id Internet Source | <1% |
| 51 | publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source | <1% |
| 52 | fe-akuntansi.unila.ac.id Internet Source | <1% |
| 53 | journal.stieputrabangsa.ac.id Internet Source | <1% |
| 54 | Kamaliah Kamaliah. "Disclosure of corporate social responsibility (CSR) and its implications on company value as a result of the impact of | <1% |

| | | |
|----|--|-----|
| 55 | id.scribd.com Internet Source | <1% |
| 56 | jurnal.abulyatama.ac.id Internet Source | <1% |
| 57 | quranfilipino.wordpress.com Internet Source | <1% |
| 58 | dekajus.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 59 | jurnalmanajemen.petra.ac.id Internet Source | <1% |
| 60 | jimfeb.ub.ac.id Internet Source | <1% |
| 61 | repository.ump.ac.id Internet Source | <1% |
| 62 | Journal Full. "Goodwill Vol. 5 No. 2 Desember 2014", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014 Publication | <1% |
| 63 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | <1% |

| | | |
|-----------------|--|-----|
| 64 | MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 2 Nomor 1 Juni 2011", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2011 | <1% |
| Publication | | |
| 65 | www.coursehero.com | <1% |
| Internet Source | | |
| 66 | Januardin Manullang, Hanson Sainan, Phillip Phillip, Winson Halim. "Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018", Owner, 2019 | <1% |
| Publication | | |
| 67 | Salimah -, Yudhi Herliansyah. "The effect of capital expenditure, company growth and company size on firm value through financial performance moderated by capital structure", Corporate Ownership and Control, 2019 | <1% |
| Publication | | |
| 68 | libraryproceeding.telkomuniversity.ac.id | <1% |
| Internet Source | | |
| 69 | terapiquran2015.blogspot.com | <1% |
| Internet Source | | |
| 70 | Muhammad Ulinnuha, Diah Eko Susilowati, Kharis Fadlullah Hana. "Persepsi Investor Pemula Terhadap Pembelian Saham Syariah di | <1% |

Indonesia", Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis
Islam, 2020

Publication

| | | |
|----|--|------|
| 71 | karyailmiah.unipasby.ac.id Internet Source | <1 % |
| 72 | Pungky Hapsari. "ANALISIS PENGARUH EVA DAN ROA TERHADAP RETURN SAHAM PADA INDUSTRI KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2013 Publication | <1 % |
| 73 | jurnal.untirta.ac.id Internet Source | <1 % |
| 74 | riset.unisma.ac.id Internet Source | <1 % |
| 75 | ocs.upnvj.ac.id Internet Source | <1 % |
| 76 | jurnal.bakrie.ac.id Internet Source | <1 % |
| 77 | mfjs-ums.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 78 | fr.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 79 | nianawawi.wordpress.com Internet Source | <1 % |

| | | |
|----|---|-----|
| 80 | newcyber18.blogspot.com.es Internet Source | <1% |
| 81 | repository.maranatha.edu Internet Source | <1% |
| 82 | dspace.uil.ac.id Internet Source | <1% |
| 83 | Andika Pramukti. "Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan", ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi, 2019 Publication | <1% |
| 84 | journal.ubm.ac.id Internet Source | <1% |
| 85 | jurnal.unmas.ac.id Internet Source | <1% |
| 86 | Zarah Puspitaningtyas, Aryo Prakoso, Andaratul Masruroh. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi", JURNAL ADMINISTRASI BISNIS, 2019 Publication | <1% |
| 87 | Mia Ika Rahmawati, Anang Subardjo. "Peran Pengungkapan Sukarela Dalam Menentukan Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan", JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 2019 Publication | <1% |

88

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

<1%

89

Nurapni Jami P, Afrizal, Ilham Wahyudi.
"Analisis Perbandingan Pengaruh Profitabilitas,
Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor
Properti dan Konstruksi yang Terdaftar di Indeks
Saham Syariah Indonesia dan Shariah
Compliant Securities Malaysia Periode 201",
Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2020

Publication

<1%

90

ejournal.warmadewa.ac.id

Internet Source

<1%

91

Raquel Matos, Sandra Bailoa, Fernando
Teixeira. "chapter 7 The Impact of Intellectual
Capital on Financial Performance of Hotel
Companies", IGI Global, 2021

Publication

<1%

92

docslide.us

Internet Source

<1%

93

www.lppm.unmer.ac.id

Internet Source

<1%

94

fe.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

95

www.mcser.org

Internet Source

<1%

| | | |
|-----|---|-----|
| 96 | impetus20.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 97 | saydasyarifa.wordpress.com Internet Source | <1% |
| 98 | Saefudin Saefudin, Tri Gunarsih. "APAKAH FAKTOR EKSTERNAL MEMPREDIKSI UNDERPRICING LEBIH BAIK DIBANDINGKAN FAKTOR INTERNAL? STUDI INITIAL PUBLIC OFFERING DI BEI TAHUN 2009-2017", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2020 Publication | <1% |
| 99 | repository.umrah.ac.id Internet Source | <1% |
| 100 | thesis.umy.ac.id Internet Source | <1% |
| 101 | www.happycampus.com Internet Source | <1% |
| 102 | jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source | <1% |
| 103 | ejournals.umn.ac.id Internet Source | <1% |
| 104 | aimos.ugm.ac.id Internet Source | <1% |

| | | |
|-----|--|-----|
| 105 | Nur Azizah Latifah, Mulyono Jamal. "Timur Tengah dan Ekonomi Syariah: Studi Empiris terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah di Timur Tengah", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2019 Publication | <1% |
| 106 | way2diamond.biz Internet Source | <1% |
| 107 | ejurnal.esaunggul.ac.id Internet Source | <1% |
| 108 | vanesaameliaa.wordpress.com Internet Source | <1% |
| 109 | www.jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source | <1% |
| 110 | www.todaypdf.net Internet Source | <1% |
| 111 | blajar-hadis.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 112 | eprints.umm.ac.id Internet Source | <1% |
| 113 | akademik.unsoed.ac.id Internet Source | <1% |
| 114 | Lana Pratiwi Rukmana Sutoyo, Wiwin Hendriani. "Peran Dukungan Keluarga dan | <1% |

Konsep Diri Terhadap Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Tunarungu di Sekolah Inklusif", PHILANTHROPY: Journal of Psychology, 2018

Publication

115

Siti Amarah, Siti Mudrikatuz Zahro, Masturin Masturin. "Fundamental Factors and Islamic Stock Returns of Food and Beverage Companies in Indonesia", Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2020

Publication

<1%

116

ikhwaninsancita.blogspot.com

Internet Source

<1%

117

ejournal.uin-suka.ac.id

Internet Source

<1%

118

ayuagussari13.wordpress.com

Internet Source

<1%

119

www.repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1%

120

eprints.mdp.ac.id

Internet Source

<1%

121

sentia.poltek-malang.ac.id

Internet Source

<1%

122

eprints.uns.ac.id

Internet Source

<1%

| | | |
|-----|--|-----|
| 123 | <p>Trisa Inna Fitriyani, Zulkarnain Zulkarnain. "Analisis Common Size dan Rasio Keuangan Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2020 Publication</p> | <1% |
| 124 | <p>Purweni Widhianingrum. "PENGARUH BIAYA AGENSI, KESEMPATAN INVESTASI, HUTANG, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO", Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 2013 Publication</p> | <1% |
| 125 | <p>Dwicitra Hardianti, Anwar Anwar. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility", JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI), 2020 Publication</p> | <1% |
| 126 | <p>eprints.stainkudus.ac.id Internet Source</p> | <1% |
| 127 | <p>nurrulutami16.blogspot.com Internet Source</p> | <1% |
| 128 | <p>plj.ac.id Internet Source</p> | <1% |
| 129 | <p>isa7695.wordpress.com Internet Source</p> | <1% |

| | | |
|-----|--|-----|
| 130 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | <1% |
| 131 | stiestembi.ac.id Internet Source | <1% |
| 132 | rocketmanajemen.com Internet Source | <1% |
| 133 | Fensca Fenolisa Lahallo. "CORPORATE GOVERNANCE (CG), CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITY PENGARUHNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)", <i>Jurnal Pitis AKP</i> , 2018 Publication | <1% |
| 134 | eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source | <1% |
| 135 | Amalia Haniftian, Vaya Juliana Dillak. "Pengaruh Profitabilitas, Cash Holding, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Perataan Laba", <i>JAE (JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI)</i> , 2020 Publication | <1% |
| 136 | elib.unikom.ac.id Internet Source | <1% |
| 137 | jurnal.stieykp.ac.id Internet Source | <1% |

| | | |
|-----|---|-----|
| 138 | e-journal.uajy.ac.id Internet Source | <1% |
| 139 | ahmad-roviq.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 140 | Nurul Avriyanti Sholehah, Yul Tito Permadhy, Fitri Yetty. "The Comparison of Optimal Portfolio Formation Analysis with Single Index Model and Capital Asset Pricing Model in Making Investment Decision", European Journal of Business and Management Research, 2020 Publication | <1% |
| 141 | www.essays.se Internet Source | <1% |
| 142 | www.asianinstituteofresearch.org Internet Source | <1% |
| 143 | Arif Iman Mauliddin. "Telaah Kritis Makna Hujan dalam Alquran", AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis, 2018 Publication | <1% |
| 144 | www.bukittinggikota.go.id Internet Source | <1% |
| 145 | proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source | <1% |
| 146 | ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source | <1% |

| | | |
|-----|---|-----|
| 147 | Yoni Elmadwita, Novi Mubyarto. "Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, dan Efisiensi Operasional Sebagai Determinan dari Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2012-2017", INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies, 2019 Publication | <1% |
| 148 | jurnalmadani.org Internet Source | <1% |
| 149 | repositori.usu.ac.id Internet Source | <1% |
| 150 | repository.stieykpn.ac.id Internet Source | <1% |
| 151 | Susi Susanti. "PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT MUARAMAS EKAMUKTI", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2019 Publication | <1% |
| 152 | puskesmassalatiga.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 153 | garuda.ristekbrin.go.id Internet Source | <1% |
| 154 | sim-septialutfi-11140267-rosiana.blogspot.com Internet Source | <1% |

| | | |
|-----|---|-----|
| 155 | jurnal.polsri.ac.id Internet Source | <1% |
| 156 | DEDEK JAJAD KURNIAWAN. "PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP LABA BERSIH WIRUSAHA PADA WARUNG KULINER KERANG DEKAJE KABUPATEN LAMPUNG TIMUR", FIDUSIA : JURNAL KEUANGAN DAN PERBANKAN, 2018 Publication | <1% |
| 157 | akucintamakan.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 158 | pustaka45.blogspot.com Internet Source | <1% |
| 159 | ekonomi.upy.ac.id Internet Source | <1% |
| 160 | eprints.perbanas.ac.id Internet Source | <1% |
| 161 | repository.untag-sby.ac.id Internet Source | <1% |
| 162 | www.scribd.com Internet Source | <1% |
| 163 | library.um.ac.id Internet Source | <1% |
| 164 | Merry Wiraswasti S, Mukhzarudfa, Tona Aurora | <1% |

L. "Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Struktur Pengelolaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Rill Melalui Asimetri Informasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Dalam Indeks LQ-45 Tahun 2013 – 2017)", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 2019

Publication

165

Novi Mubyarto. "PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI DETERMINAN ATAS NILAI PERUSAHAAN", *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research*, 2019

Publication

<1%

166

publikasi.dinus.ac.id

Internet Source

<1%

167

Frandy Karundeng, Grace B Nangoi, Herman Karamoy. "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Teraftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2012-2016)", *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL"*, 2017

Publication

<1%

168

www.jurnalekonomi.unisla.ac.id

Internet Source

<1%

169

Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, Cokorda Gde Bayu Putra, I Putu Teresna Jaya Manggala. "PENGARUH PEMAHAMAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN AKTIVITAS PENGENDALIAN TERHADAP AKUNTABILITAS KEUANGAN PADA PEMERINTAH KABUPATEN GIANYAR", *Widya Akuntansi dan Keuangan*, 2020

Publication

<1%

170

Altofu Rohman, Aglis Andhita Hatmawan. "ANALISIS PENGARUH CITRA MEREK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNA JASA PENGIRIMAN (Study Kasus Pada Pengguna Jasa JNE Express Across Nations Cabang Nganjuk)", *Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2018

Publication

<1%

171

Toisuta Novenia Natasya, Herman Karamoy, Robert Lambey. "PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP RESIKO TERJADINYA KECURANGAN (FRAUD) DALAM PELAKSANAAN JAMINAN KESEHATAN DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK. IV POLDA SULUT", *GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI*, 2017

Publication

<1%

172

MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 1 Nomor 1 Desember 2010", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2010

Publication

<1%

173

Pratiwi Pardiastuti, Yuli Chomsatu Samrotun, Rosa Nikmatul Fajri. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1%

174

Yesi Fitri Yuwanita, Desi Ilona, Selvi Yona Sari. "The Influence Of Company Size, Profitability And Growth Opportunities On Capital Structure", Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK), 2020

Publication

<1%

175

Jeanny Gunawan, Funny Funny, Cindy Marcella, Evelyn Evelyn, Jessy Safitri Sitorus. "Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2020

Publication

<1%

176

Lia Anggraini, Sri Rahayu, Junaidi. "Pengaruh Karakteristik Pemerintah Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi)", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 2019

Publication

<1%

177

Salmon N. Aulele, Mozart W. Talakua, B. Tuasikal. "ANALISIS PERMINTAAN KONSUMEN TERHADAP KONSUMSI MINYAK TANAH RUMAH TANGGA DI DESA PELAUW DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI BERGANDA", *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, 2017

Publication

<1%

178

jurnal.darmajaya.ac.id

Internet Source

<1%

179

Anisya Ayu L, Sri Rahayu, Junaidi. "The Effect of Financial Performance on Economic Growth With Allocation of Capital Expenditures as Intervening Variable", *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 2020

Publication

<1%

180

M. Rustam. "Penentuan Struktur Modal Optimal Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 2015

<1%

181

jurnal.unej.ac.id

Internet Source

<1%

182

Angelin Chandra, Arie Pratania Putri, Leoni Angela, Henny Puspita, Felicia Auryn, Faby Clariesta Jingga. "PENGARUH EARNING PER SHARE, KEBIJAKAN DIVIDEN, ARUS KAS, LEVERAGE DAN RETURN ON ASSETS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2020

Publication

<1%

183

Gloria Julianita Sendow, Grace B Nangoi, Winston Pontoh. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2017

Publication

<1%

184

Angrum Pratiwi. "Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Perguruan Tinggi di Wilayah Kalimantan Timur)", Al Qalam: Jurnal Ilmiah

<1%

185

B C Pratama, Ismoyowati, M N Innayah.
"Livestock and Animal Specialities Company in
ASEAN: Intellectual Capitals and
Performances", IOP Conference Series: Earth
and Environmental Science, 2019

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off